



**PENERAPAN MODEL *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 100106 SIBANGKUA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

NISA ARISKA SIREGAR
NIM. 1820500099

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



PENERAPAN MODEL *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 100106 SIBANGKUA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NISA ARISKA SIREGAR

NIM. 1820500099

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022



PENERAPAN MODEL *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 100106 SIBANGKUA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NISA ARISKA SIREGAR

NIM. 1820500099

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP 19720920200003 2 002



Hj. Hamidah, M.Pd

NIP197206022007012029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASANAHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Nisa Ariska Siregar
lampiran: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Izzin Muliani Harahap yang berjudul **"Penerapan Model *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 100106 Sibangkua"**. Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

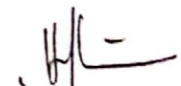
Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. Lelva Hilda, M.Si
NIP.197409202000 2 003

PEMBIMBING II


Hi. Hamidah, M.Pd.
NIP.197206022007012029

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nisa Ariska Siregar

Nim : 1820500099

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Penerapan Model Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas di Kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 SEPTEMBER 2022

Saya yang menyatakan


Nisa Ariska Siregar

NIM. 1820500099

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nisa Ariska Siregar
Nim : 1820500099
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DAARY Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Penerapan Model Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas di Kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan"** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DAARY berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 14 SEPTEMBER 2022

Saya yang menyatakan



Nisa Ariska Siregar

NIM. 1820500099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil Ujian Munaqosyah skripsi mahasiswa:

Nama : Nisa Ariska Siregar
NIM : 1820500099
Prodi : PGMI
Judul : Penerapan Model *Make A Match* untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN
100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan :

TANPA REVISI/REVISI/DITOLAK(*)

Dalam Ujian Munaqosyah skripsi dengan Nilai (~~B~~ **A**).
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Sekretaris

Nursyaidah, M.Pd.
NIP.197707262003122001

Tim Penguji:

1. Dr. Lelya Hilda, M.Si.
(Ketua/ Bidang Isi dan Bahasa)
2. Nursyaidah, M.Pd.
(Sekretaris/ Bidang Metodologi)
3. Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
(Anggota/Bidang PGMI)
4. Rahmadani Tanjung, M.Pd.
(Anggota/Bidang Umum)

Padangsidempuan,
Panitia Ujian
Ketua

Desember 2022

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP.197207202000032002

1. 
2. 
3. 
4. 

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NISA ARISKA SRG
NIM : 18 205 00099
Judul Skripsi : Penerapan Model *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Nuryaidah, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Lili Nur Indah Sari, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 28 Desember 2022
Pukul : 08.00 s.d Selesai
Hasil/ Nilai : 82
Indeks Pretasi Kumulatif :
Predikat : Pujian



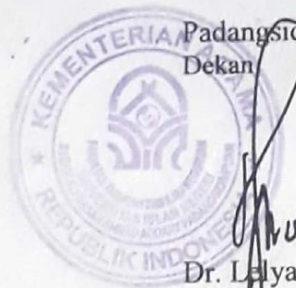
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan model *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Nisa Ariska Siregar
NIM : 18 205 00099
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, November 2022
Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nisa Ariska Siregar
Nim : 1820500099
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Penerapan Model *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Tidak lain disebabkan oleh pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional dan pemakaian model pembelajaran yang belum beraneka macam. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa maka dapat digunakan model *Make A Match* yang mengakibatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Model *Make a Match* adalah model yang menggunakan kartu-kartu dalam waktu yang ditentukan. Kartu-kartu tersebut berisi kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Pada kartu pertanyaan berisi materi yang berkaitan dengan keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Begitu juga pada kartu jawaban yang berisi materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Make A Match* di kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan dan untuk mengetahui proses hasil belajar siswa melalui model *Make A Match* kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian yang dilakukan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan melaksanakan dua siklus, terdapat 2 kali pertemuan pada setiap siklus. Tiap Satu siklus terbagi atas perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observing), dan refleksi (reflection). Penelitian ini ditujukan untuk kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan yang terdiri 20 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka bisa dilihat bahwa model *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini dibuktikan pada tes awal presentase nilai rata-rata kelas 50,75. siklus I pertemuan 1 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 69,25. Pada siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata kelas yaitu 70,5. Siklus II pertemuan 1 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 74,5 dan pada siklus II pertemuan 2 dengan nilai rata-rata kelas yaitu 76,5. Dari siklus II data yang didapat telah mencapai nilai yang diharapkan dengan presentase paling tinggi yaitu 85%, sehingga penelitian ini bisa diberhentikan dengan nilai yang memuaskan.

Kata Kunci: Hasil Belajar dan Model Pembelajaran *Make A Match*

ABSTRACT

Name : Nisa Ariska Siregar
Nim : 1820500099
Study Program : PGMI
Title : **The Application Model *Make A Match* For Increase Student Learning Outcomes in Class IV SDN 100106 South Tapanuli District.**

The background of this research problem is low student learning outcomes on the material of ethnic and religious diversity in my country. Not caused by learning that still uses conventional methods and the use of learning models that have not varied. To overcome the low student learning outcomes, the *Make a Match* model can be used which makes student more active in learning. The purpose of this study was to determine the improvement of student learning outcomes through the *Make a Match* model in class IV SDN 100106 Sibangkua, South Tapanuli Regency and to determine the process of student learning outcomes through the *Make a Match* model for class IV SDN 100106 Sibangkua, South Tapanuli Regency.

The *Make a Match* model is a model that's used cards within the allotted time. The cards contain question cards and answer cards. On the question cards containing material related to the diversity of ethnic groups and religions in my country. Likewise on the answer cards which contains material on the diversity of ethnic groups and religions in my country.

The research is classroom action research using two cycles and each has 2 meetings. One cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The subject of this research is class IV SDN 100106 Sibangkua, South Tapanuli Regency which consists of 20 students.

Based on the result of the research conducted, it can be concluded that the *Make a Match* model can improve the learning outcomes of grade IV SDN 100106 Sibangkua, South Tapanuli Regency. This is evidenced in the initial test the percentage of the class average value of 50,75. Cycle I meeting 1 with a class average of 69, 25. In cycle I meeting 2 the average value of the class is 70,5. While in cycle II meeting 1 with an average class value of 76,5 from cycle 2 the data obtained has reached the expected value with the highest percentage of 85 %, then this research can be stopped with a satisfactory value.

Keywords : Learning Outcomes and Learning Model *Make a Match*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi yang berjudul Penerapan Model *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan ini disusun, sehingga memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini bisa diselesaikan.

Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Lelya Hilda, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan ibu Hj. Hamidah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
2. Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
4. Nursyaidah, M.Pd selaku Kepala Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sudah memberi arahan pada penyusunan skripsi ini.
5. Syafrilianto, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang selalu membagi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Lenni Marlina Srg, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah dan ibu Murni Lubis selaku Wali Kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan.
7. Yusri Fahmi, S. Ag, M. Hum selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang sudah menolong peneliti pada peminjaman buku untuk menyiapkan skripsi ini.

8. Para Dosen/Staf di lingkungan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang membekali bermacam pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terdedikasi kepada ayahanda tercinta (Hamdan Soleh Situmorang), (Alm Rosul Siregar), dan ibunda tercinta (Rumondahani Samosir) yang telah mengasuh, mendidik, dan senantiasa memberikan motivasi, do'a, dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis ini.
10. Teristimewa nenek(Nurcahaya Sihombing), adik-adikku yang selalu memberikan moril maupun materil, dukungan, dan doa).
11. Abang (Muhammad Amin Pasaribu), yang selalu memberi dukungan.
12. Sahabat-Sahabatku (Seri Bulan Siregar, Maimunah Rizky Nasution, Kholilah Lubis).
13. Teman-teman yang telah membantu dalam moril ataupun materil.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang sudah diberikan kepada penulis, tidak ada kata yang paling indah selain berdo'a berserah diri kepada Allah SWT.Kemudian, penulis menyadari senantiasa mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi menyempurnakan skripsi ini.Akhirnya penulis berharap kiranya skripsi ini mampu bermanfaat bagi penulis khususnya dan para khalayak umum.

Padangsidempuan, 6 Mei 2022

Peneliti

Nisa Ariska Siregar

NIM. 1820500099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	12
I. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14

a. Pengertian Model pembelajaran <i>Make A Match</i>	14
b. Hasil Belajar	18
1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku	24
a. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku	24
b. Agama di Negeriku	30
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
C. Latar dan Subjek Penelitian	36
D. Prosedur Penelitian	36
E. Sumber Data	41
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	43
H. Tehnik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
1. Siklus I	47
2. Siklus II.....	65
B. Pembahasan.....	85
C. Keterbatasan Penelitian.....	87
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran-Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	158

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Keberhasilan.....	26
Tabel 2.2 Suku Bangsa di Indonesia.....	31
Tabel 4.1 Hasil Tes Awal (<i>PreTest</i>)	50
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan 1	55
Tabel 4.3 Ketuntasan Individual Tes Siklus I Pertemuan 1	56
Tabel 4.4 Ketuntasan Klasikal Tes Siklus I Pertemuan 1	58
Tabel 4.5 Perbandingan Tes Awal dan Siklus I Pertemuan 1	60
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan 2	64
Tabel 4.7 Ketuntasan Individual Tes Siklus I Pertemuan 2.....	64
Tabel 4.8 Ketuntasan Klasikal Tes Siklus I Pertemuan 2	66
Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1 dengan Pertemuan 2	67
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan 1	71
Tabel 4.11 Ketuntasan Individual Tes Siklus II Pertemuan 1.....	72
Tabel 4.12 Ketuntasan Klasikal Tes Siklus II Pertemuan 1.....	74
Tabel 4.13 Perbandingan Siklus I Pertemuan 2 dengan Siklus II Pertemuan 1.....	75
Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan 2	79
Tabel 4.15 Ketuntasan Individual Tes Siklus II Pertemuan 2.....	80
Tabel 4.16 Ketuntasan Klasikal Tes Siklus II Pertemuan 2.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	55
Gambar 4.2 Perbandingan Tes Awal dan Siklus I Pertemuan 1	58
Gambar 4.3Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	65
Gambar 4.4 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I pertemuan 1 dan 2.....	67
Gambar 4.5 Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	74
Gambar 4.6 Perbandingan Siklus I pertemuan 2 dan Siklus II pertemuan	76
Gambar 4.7 Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	83
Gambar 4. 8 Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas	86
Gambar 4.9 Hasil Belajar Siswa	88

LAMPIRAN

Lampiran 1	: Jadwal Waktu Penelitian	92
Lampiran 2	: RPP Siklus I Pertemuan 1	93
Lampiran 3	: RPP Siklus I Pertemuan 2	101
Lampiran 4	: RPP Siklus II Pertemuan 1	109
Lampiran 5	: RPP Siklus II Pertemuan 2	117
Lampiran 6	: Lembar Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan 1	125
Lampiran 7	: Lembar Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan 2	128
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktivitas Siklus II Pertemuan 1	131
Lampiran 9	: Lembar Observasi Aktivitas Siklus II Pertemuan 2	134
Lampiran 10	: Kisi-Kisi Soal Data.....	137
Lampiran 11	: Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	142
Lampiran 12	: Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	144
Lampiran 13	: Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	144
Lampiran 14	: Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	145
Lampiran 15	: Dokumentasi.....	146
Lampiran 16	: Lembar Validasi Butir Soal Kognitif	151
Lampiran 17	: Surat Validasi Daftar Riwayat Hidup.....	154
Lampiran 18	: Lembar Validasi RPP	155
Lampiran 19	: Lembar Kerja Siswa	158
Lampiran 19	: Daftar Riwayat Hidup	1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 telah dicantumkan tentang sistem pendidikan nasional dimana terdapat pada ayat 1 yang berbunyi bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam mewujudkan isi dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tersebut maka disusun sebuah kurikulum yang sesuai dengan perkembangan yang ada, yang akan menjadikan sumber daya manusia lebih baik kedepannya. Seperti halnya kurikulum yang dipakai pada saat ini yakni kurikulum 2013, dimana pada kurikulum 2013 ada beberapa Kompetensi Inti (KI) yang dapat dijadikan acuan sebagai penilaian siswa dalam proses belajar mengajar diantaranya, Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi sikap spiritual, Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi sikap sosial, Kompetensi Inti-3(KI-3) untuk

kompetensi inti pengetahuan, Kompetensi Inti-4(KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.¹

Belajar yaitu proses seorang dalam mendapatkan kecakapan, keterampilan, dan sikap.² Jika dilihat dari sisi psikologi, belajar dapat diartikan sebagai adanya suatu perubahan dalam tingkah laku yang tetap sebagai hasil dari adanya pengalaman. Maksud dari perubahan tingkah laku seperti perubahan yang awalnya tidak dapat membaca menjadi bisa membaca, mulanya memiliki sikap malas dalam belajar maka menjadi semangat.

Slameto mengemukakan bahwa belajar adalah suatu tahap seorang guna mendapatkan suatu merubahnya tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil belajar dapat dilaksanakan secara sadar, bersifat berkelanjutan dan memiliki fungsi, bersifat positif dan aktif, memiliki tujuan dan terarah, serta mencakup tingkah laku keseluruhan.³

Menurut Skinner belajar adalah suatu sifat. Ketika manusia belajar, maka ia mendapatkan umpan balik yang baik. Sebaliknya, jika

¹Ade Suhendra. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI* (Padangsidempuan: Kencana, 2019), hlm. 155

² Margaret E. Bell Gredler, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali. 1991), hlm. 1.

³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 14.

manusia tidak belajar maka responnya menurun.⁴ Ketika belajar didapati adanya hal berikut: peluang terjadinya suatu kejadian yang memunculkan respon siswa, sebab akibat yang bersifat menguatkan respons tersebut. Penguatan terjadi pada stimulus yang menguatkan sebab akibat tersebut. Sebagai gambaran, sikap respons siswa yang bagus dikasih hadiah. Sebaliknya, jika respons yang kurang bagus dikasih teguran dan hukuman.

Hasil belajar adalah hubungan timbal balik belajar dan mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri oleh proses evaluasi pembelajaran, dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar.

Adapun pengertian hasil belajar adalah kemahiran yang sudah ada pada siswa sesudah ia menjalankan proses belajarnya. Maka disini guru dituntut untuk dapat melakukan pekerjaannya secara profesional agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar misalnya dengan menyandingkan media pembelajaran ketika mengajar, memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan dipaparkan supaya dapat mengerti materi yang disampaikan oleh gurunya.

Pembelajaran IPS merupakan pengetahuan yang berkenaan oleh manusia. Di Indonesia pelajaran IPS dicocokkan oleh perspektif sosial yang berkembang di masyarakat. Kajian tentang masyarakat untuk

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Rajagrafindo, 2013), hlm. 31.

dipelajari oleh siswa siswi sangat terbatas, sehingga siswa dan siswi yang belajar IPS bisa menghayati masa sekarang dengan adanya persiapan pemahaman pada masa lalu manusia.

Salah satu materi IPS adalah keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Materi tersebut banyak pembahasan yang harus dipahami oleh siswa. Maka disini siswa tidak dituntut untuk menghafal saja, akan tetapi dapat mengetahui, menjelaskan, serta mendeskripsikan topik dalam materi tersebut. Selain tindakan dari siswa, sisi lain peran guru lebih penting dalam memajukan pembelajaran dengan meningkatkan kreativitas supaya tercapainya hasil belajar dengan yang diharapkan.

Tidak semua siswa suka menghafal karena kecerdasan otak setiap siswa itu berbeda-beda, ada yang cepat menangkap dan ada juga yang lemah. Seringkali ditemukan di SD guru masih sering memberikan penugasan kepada siswa, ditambah dengan cara mengajar menggunakan metode ceramah. Tentu ini terjadi ketimpangan, dimana tidak sesuai dengan tujuan dari kurikulum 2013 yaitu berpusat pada siswa dan menjadikan siswa lebih aktif. Siswa dalam pembelajaran kurang ikut berpartisipasi dan nilai sikap pada proses pembelajaran juga kurang dimunculkan.

Ada beberapa permasalahan terjadi dalam pembelajaran dan menjadikan hasil belajar tidak sesuai dengan yang diinginkan. Banyak

ditemukan dalam kelas guru masih belum bisa mengaplikasikan model pembelajaran yang cocok untuk dibuat pada materi yang sedang berlangsung. Guru-guru tersebut masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab ataupun penugasan dan pada akhirnya banyak siswa yang kurang tertarik dengan penjelasan yang dipaparkan. Siswa yang ikut serta dalam proses pembelajaran menganggap pembelajaran itu masalah daripada cara untuk aktif memperdalam ilmu. Hingga hasil belajar tidak sesuai dengan apa yang diimpikan.

Upaya yang dibuat guna mencegah permasalahan tersebut, salah satunya dengan memilih model pembelajaran yang bermacam-macam, agar membangkitkan semangat siswa ketika dalam pembelajaran. Padahal guru dituntut supaya lebih cermat, mampu memanfaatkan model pembelajaran semenarik mungkin, sampai siswa bisa mengerti materi yang dipaparkan.

Salah satu model pembelajaran yang mampu diimplementasikan guru ketika pembelajaran adalah model pembelajaran *Make a Match*. Model pembelajaran *Make a Match* adalah model yang menggunakan kartu-kartu dalam batas waktu yang ditentukan.⁵ Kartu-kartu itu terdiri dari kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi

⁵Krisno Prastyo Wibowo, "Penerapan Model *Make a Match* Berbantuan Media Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS", *Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 2, No. 2, 2015, hlm. 99.

jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Model pembelajaran *Make a Match* ini sangat cocok digunakan ketika berada pada materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Karena terdapat beberapa kartu yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban sehingga dalam beberapa pertemuan siswa mampu menguasai materi tersebut.

Arah dari dilaksanakannya penelitian ini ialah supaya memberikan beraneka ragam model pembelajaran dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN. Karena dapat dilihat dari masalah dilapangan bahwa hasil belajar siswa yang rendah karena guru belum melaksanakan beraneka ragam model pembelajaran dan monoton tetap setiap harinya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penelitian di SDN 100106 Desa Sibangkua melalui wawancara bersama ibu Murni Lubis selaku guru wali kelas IV SDN 100106 sebanyak 20 siswa, terdapat 15 siswa tingkat pengetahuannya tentang materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku masih rendah. Mereka mendapatkan nilai yang kurang dari rata-rata yang telah ditetapkan. Adapun nilai rata-rata dari keragaman suku bangsa dan agama di negeriku adalah 75.⁶

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 15 November 2021 yang dilakukan peneliti di SDN 100106 Sibangkua bersama ibu Murni

⁶Marlia, "Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya", *Jurnal Kependidikan*, Volume 2, No. 1, 2017, hlm, 15.

Lubis Selaku guru wali kelas di kelas IV. Wali kelas mengatakan siswa kurang paham terhadap materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Hal ini didasari dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.

Setelah guru selesai membagi penjelasan mengenai materi keragaman suku bangsa hinggaguru menanyai siswa apakah masih ada yang kurang dimengerti oleh siswa. Selain itu, guru memberikan tugas yang terdapat dalam buku paket. Terkadang menyuruh siswa untuk menghafal seperti menghafal nama-nama suku yang terdapat di Indonesia. Menjadikan siswamudah melupakan pelajaran yang dihafalkannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan Model *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat didefenisikan masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar tentang keragaman suku dan agama di negeriku kelas IV SDN 100106 masih tergolong rendah karena siswa kurang memahami

materi keragaman suku bangsa dan agama tanpa menggunakan model *Make a Match*.

2. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan yang menyebabkan siswa lebih mudah merasa bosan ketika materi disampaikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari beberapa yang teridentifikasi di atas, peneliti membatasi masalah yaitu pada masalah “Penerapan Model *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 100160 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan”.

D. Batasan Istilah

Untuk menjauhkan kesalahan pada memahami penelitian ini, penulis harus lebih menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian ini, adapun batasan istilahnya adalah.

1. Model *Make a Match* adalah model yang menggunakan kartu dalam batasan waktu tertentu. Sehingga mengharuskan semua siswa aktif karena setiap siswa memiliki peran dalam pembelajaran.⁷
2. Hasil belajar yang dibahas adalah aspek kognitif. Ranah kognitif yang dikembangkan meliputi: mengingat (C1), memahami (C2),

⁷Lelya Hilda, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Pokok Segiempat di Kelas VII MTS Negeri Model Padangsidempuan”, *Jurnal Logaritma*, Volume 6, No 1, 2018, hlm. 100.

menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), Berkreasi (C6).⁸

3. Materi Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku dan Sub Tema 1 tentang suku bangsa ialah sekelompok manusia yang memiliki kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan.⁹ Agama suatu anugerah yang diberikan sang pencipta kepada hambanya. Agama yaitu sistem yang kepercayaan yang dianut oleh manusia. Di Indonesia agama terbagi menjadi 6 yaitu agama Islam, Kristen protestan, Kristen katolik, Buddha, Hindu, Konghucu.¹⁰

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Make a Match* di Kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan?

⁸Maulana Arafat Lubis & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 39.

⁹Muhammad Iqbal Hanafri, Aplikasi Pengenalan Peta Indonesia, Adat Istiadat dan Suku Bangsa, *Jurnal Sisfotek Global*, Volume 3, No. 2, 2016, hlm. 15.

¹⁰ Christiana Umi, *Arif Teman Berlatih dan Belajar Cerdas* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019), hlm. 183.

2. Bagaimana Proses Kegiatan Pembelajaran melalui Model *Make a Match* di Kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Make a Match* di kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Mengetahui proses kegiatan pembelajaran melalui model *Make a Match* di kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk memperkaya khazanah keilmuan tentang penerapan model *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan
 - b. Memberikan masukan kepada guru di sekolah tempat penelitian ini guna peningkatan proses pembelajaran.
 - c. Mengembangkan praktik pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru, model pembelajaran *Make a Match* diharapkan mampu:

1) memperluas wawasan dan memberikan pengetahuan kepada guru tentang model pembelajaran *Make a Match*, 2) mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran, 3) guru menjadi professional dalam mengajar sampai terbentuk pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

b. Bagi Sekolah, model pembelajaran *Make a Match* ini seyogianya mampu menjadi bahan pengembangan proses pembelajaran dan menyalurkan ilmu pengetahuan yang berguna dalam melaksanakan evaluasi proses pembelajaran mata pembelajaran IPS materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku.

c. Bagi Siswa, model pembelajaran *Make a Match* diharapkan mampu : 1) memotivasi siswa untuk mempelajari mata pelajaran IPS materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, 2) siswa lebih kreatif dalam mata pelajaran IPS materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, 3) pemahaman siswa lebih meningkat dan mampu menggali potensi dalam mata pelajaran IPS materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku.

- d. Bagi Peneliti, penelitian ini menjadi bahan guna memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 sebagai bekal profesionalitasnya kelak.

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar dalam materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku dengan model *Make a Match*. Terjadi peningkatan tiap kriteria/ indikator yang ditetapkan dalam lembar observasi siswa yang diinginkan mencapai angka 75 (tinggi). Nilai tes semua siswa diharapp menjadi subjek penelitian ini mencapai nilai 75-100 (tinggi) dan presentasi ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 85 %.

H. Sistematika Penulisan

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Bab III membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan pengabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, keterbatasan penelitian.

Bab V membahas tentang kesimpulan, saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Make a Match*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Make a Match*

Model Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Model pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹

Make a Match adalah model yang menggunakan kartu-kartu dalam batas waktu yang ditentukan.¹² Dimana pada sistem pembelajaran ini mengutamakan kecakapan sosial terpentingnya pada kerja sama, kecakapan dalam berinteraksi disamping kemampuan berfikir tangkas melalui permainan mencari pasangan yang dibantu oleh kartu.

Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu-kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari

¹¹Syifa S. Mukrimaa, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Pendidikan Manajemen Bisnis A. 2014), hlm. 184.

¹²Krisno Prastyo Wibowo, Penerapan Model *Make a Match* Berbantuan Media Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS, *Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 2, No, 2, 2015, hlm. 99.

pertanyaan-pertanyaan tersebut. Suryatno menjelaskan bahwa *make a match* adalah model pembelajaran guru menyediakan kartu berisi soal atau permasalahan dan menyediakan kartu jawaban setelah itu siswa mencari pasangan kartunya. Model pembelajaran *make a match* ini mengharuskan semua siswa ikut serta karena setiap siswa memiliki peran dalam pembelajaran ini.¹³

Sebelum diterapkannya model pembelajaran ini, guru perlu melakukan persiapan, yaitu sebagai berikut:

- a. Menyiapkan daftar pertanyaan sesuai materi yang dipelajari seterusnya menuangkannya ke bentuk tulisan kedalam kartu pertanyaan.
- b. Menyiapkan kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirancang dan menuangkannya dalam bentuk tulisan dalam kartu-kartu jawaban. Akan lebih bagus jika kartu pertanyaan dan kartu jawaban punya warna yang berbeda.
- c. Membuat aturan main kepada siswa untuk mengasih penghargaan untuk siswa yang berhasil dan hukuman kepada siswa yang gagal.

¹³Lelya Hilda, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Pokok Segiempat di Kelas VII MTS Negeri Model Padangsidimpuan, *Jurnal Logaritma*, Volume 6, No 1, 2018, hlm. 100.

- d. Membuat lembaran kecil untuk mencatat nama dari tiap pasangan-pasangan yang berhasil serta penskoran presentasi.

Adapun langkah-langkah model *Make a Match* ini adalah:

- a. Pemberian materi oleh guru atau memberi tugas kepada siswa untuk dipelajari di rumah.
- b. Pembagian siswa kedalam 2 kelompok, contohnya kelompok A dan kelompok B diminta saling berhadapan
- c. Pembagian kartu oleh guru yang berisi pertanyaan kepada kelompok A dan kelompok B diberi kartu jawaban.
- d. Guru menginformasikan siswa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga menyampaikan batas waktu yang diberikan kepada siswa.
- e. Seluruh anggota kelompok A disuruh untuk mencari pasangannya di kelompok B. apabila mereka sudah menemukan pasangan masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepada guru. guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
- f. Apabila waktu sudah habis, guru memberitahu kalau waktu mereka telah habis. Bagi siswa yang tidak bisa mencari pasangan diminta berkumpul secara sendiri-sendiri.

- g. Guru menyuruh satu pasangan untuk membacakan kartunya. Seluruh siswa memperhatikan dan memberi ulasan terhadap pasangan kartu tersebut.
- h. Langkah terakhir, guru menjelaskan tentang kebenaran dan kebenaran pertanyaan dan jawaban yang memberikan pasangan.
- i. Guru menyuruh pasangan seterusnya untuk persentase sampai selesai.¹⁴

Kelebihan dan Kekurangan Model *Make a Match*:

- a. Kelebihan pembelajaran *Make a Match* yaitu:
 - 1) Dapat menghadirkan suasana aktif dan menyenangkan.
 - 2) Dapat menarik perhatian peserta didik
 - 3) Dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - 4) Kerjasama akan saling terwujud.
 - 5) Ketika pemecahan soal, maka kerja otak siswa akan bekerja lebih baik
 - 6) Sangat bagus untuk wadah melatih mental siswa dalam preentasi.

¹⁴Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR. 2014), hlm. 251.

- 7) Sangat bagus untuk melatih siswa untuk disiplin dalam menghargai waktu untuk belajar.¹⁵

b. Kelemahan pembelajaran *Make a Match* yaitu:

- 1) Perlunya arahan dari guru untuk melakukan kegiatan.
- 2) Alat dan bahan yang memadai harus dipersiapkan guru .
- 3) Memakan waktu yang banyak.¹⁶

b. Hasil Belajar

- 1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hubungan timbal balik dari tindak belajar dan mengajar. Dilihat dari guru, kegiatan mengajar berupa proses evaluasi pembelajaran, dilihat dari siswa, hasil belajar ialah akhir dari proses belajar.

Anderson dan Krathwohl dalam Maulana Arafat Lubis, ranah kognitif dikembangkan, meliputi: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), berkreasi (C6).¹⁷Pada tahap ini mengingat adalah hal yang paling mendasar, setelah siswa mengetahui maka mengingat adalah hal yang pertama untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.Tahap kedua

¹⁵ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran...*, hlm. 252

¹⁶Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran...*, hlm. 253

¹⁷Maulana Arafat Lubis & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 39.

adalah memahami, dimana siswa setelah mengingat pelajaran yang diajarkan, maka harus dipahami, supaya pelajaran tersebut tidak mudah hilang dalam ingatan.

Tahap ketiga adalah menerapkan. Setelah mengingat dan memahami, siswa juga harus mampu menerapkan pelajaran yang telah diajarkan. Tahap keempat adalah menganalisis, siswa dituntut untuk dapat menguraikan suatu keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur pembentukannya. Tahap kelima yaitu mengevaluasi, siswa disuruh agar bisa mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep yang berdasarkan ketentuan tertentu. Tahap keenam adalah berkreasi, dimana siswa bisa menciptakan suatu keterampilan.

Adapun pengertian hasil belajar adalah kecakapan siswa setelah terjadinya proses belajar. Maka disini guru dituntut untuk dapat melakukan pekerjaannya secara professional supaya siswa tidak jenuh dalam belajarmisalnya menyandingkan media pembelajaran ketika mengajar, memilih metode yang cocok terhadap materi yang akan dipaparkan supaya bisa mengerti materi yang disampaikan oleh gurunya.

Berikut ini adalah pendapat dari para ahli mengenai pengertian hasil belajar sebagaimana berikut ini:

- a) Menurut Sudjana dalam bukunya mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁸ Dengan demikian hasil belajar bukan hanya dimaksudkan menampilkan kemahiran, namun juga memberikan dampak kepada siswa maupun guru. Dampak ini bagi siswa akan mencari tahu keberhasilan atau kegagalan yang telah ia dapatkan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan untuk guru, hasil belajar dapat memberitahukan terkait sukses atau tidaknya metode pembelajaran yang sudah disampaikan. Maka, bisa jadi pelajaran atau masukan buat guru tentang kecocokan metode pembelajaran untuk pembelajaran selanjutnya.
- b) Menurut Hamdani, hasil belajar ialah berubahnya sifat siswa sesudah menjalankan kegiatan belajar. Perilaku bisa diperoleh dari adanya aspek-aspek tertentu tergantung aktivitas belajar apa yang sudah dipelajari siswa.

¹⁸Dedy Yusuf Aditya, Hasil belajar, Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Edukasi* Vol 1, No. 1.2016, hlm. 43.

- c) Menurut Gunawan, hasil belajar merupakan capaian siswa dalam pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ialah hasil yang telah didapat seseorang siswa sesudah melaksanakan kegiatan belajar. Usaha itu bisa disebabkan kondisi dan keadaan tertentu, seperti pengalaman dan latihan dalam suatu jenjang pendidikan.

2) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil belajar

Keberhasilan seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam diri peserta didik (faktor internal) dan berasal dari luar peserta didik (faktor eksternal).

Chalijah Hasan berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar yaitu:

- a) Faktor yang terjadi pada diri sendiri disebut dengan faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.

b) Faktor yang berada diluar individu disebut dengan faktor sosial, faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipakai atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.¹⁹

3) Indikator Keberhasilan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) artinya penelitian berkaitan dengan kelas. Adanya penelitian ini memperoleh kegunaan berupa inovasi praktis yang terdiri pemecahan masalah belajar siswa dan kesulitan mengajar oleh guru.

Indikator keberhasilan dapat diukur dari dua aspek yaitu:

1) Indikator dari data kuantitatif ditentukan golongan bahwa apabila terjadi peningkatan pada perolehan hasil tes pada kategori diatasnya terdapat criteria peningkatan pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini.²⁰ Seumpama dilihat dari siklus ke-2

¹⁹Heronimus Delu Pingge dan Muhammad Nur Wangid, Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Volume 2, No, 1.2016, hlm. 150.

²⁰ Istarani, Penelitian Tindakan Kelas, Medan(MEDIAPERSADA: 2013), hlm. 160.

pengelompokan sangat mengerti lebih besar daripada siklus ke-1 berarti ada peningkatan yang baik seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Indikator Keberhasilan

KATEGORI	INTERVAL NILAI	FREKUENSI NILAI		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Istimewa	90-100	4	2	
Sangat mengerti	81-90	1	4	
Mengerti	71-80	9	10	
Sedang	61-70	4	6	
Kurang	51-60	2	1	
Tidak Mengerti	0-50	10	5	

2) Peningkatan Proses Belajar

Indikator dari data kualitatif ditetapkan bahwa peningkatan dari keikutsertaan responden (siswa) dan peningkatan sikap positif baik dari segi kualitas

maupun kuantitasnya sebagai indikator peningkatan pembelajaran yang positif, dari siklus ke siklus.

2. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

a. Keragaman Suku Bangsa di Negeriku

1) Pengertian Suku Bangsa

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan perbedaan, mulai dari suku bangsa, ras, etnis, dan agama. Dari dulu bangsa Indonesia dikenal dengan masyarakat yang beraneka ragam. Hal tersebut tertera pada semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda tapi tetap satu. Kemajemukan yang terdiri dari suku bangsa, budaya, agama, ras, bahasa.

Suku bangsa biasa disebut etnik.²¹ Koentjaraningrat berpendapat bahwa suku bangsa adalah sekelompok manusia yang memiliki kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran terikat oleh kesadaran dan jati diri akan kesatuan kebudayaan.²² Setiap orang yang termasuk dalam pada satu himpunan ataupun terkelompok pada satu suku bangsa tertentu, akan memiliki kesadaran dan identitas diri terhadap

²¹Parindra Mismoyo, dkk, Peningkatan Hasil Belajar Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Melalui Model Mind Mapping, *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Volume 5, No. 1, 2019, hlm. 4.

²²Muhammad Iqbal Hanafri, Aplikasi Pengenalan Peta Indonesia, Adat Istiadat dan Suku Bangsa, *Jurnal Sisfotek Global*, Volume 3, No. 2, 2016, hlm. 15.

kebudayaan suku bangsanya. Jadi, suku bangsa adalah perpaduan sosial yang dibedakan dari golongan-golongan sosial karena memiliki karakteristik atau ciri-ciri paling mendasar dan umum berkaitan dengan asal usul dan tempat asal serta kebudayaan. Ciri yang mendasar dalam membedakan suku bangsa satu dengan lainnya, antara lain yaitu bahasa daerah, adat istiadat, sistem kekerabatan, kesenian daerah, dan tempat asal.

2) Ciri-ciri perbedaan suku bangsa

Banyaknya Suku bangsa yang menyebar di Indonesia merupakan turunan sejarah bangsa, persebaran suku bangsa di Indonesia terdiri dari beberapa ciri-ciri, yaitu:

a) Tipe fisik

Fisik biasanya dapat dikenal dari bentuk nyata badan manusia, seperti warna kulit, rambut, dan lain-lain. contoh pada kulitnya, rambut, dan lain-lainnya.

b) Bahasa yang digunakan

Setiap wilayah di Indonesia memiliki banyak bahasa yang berasal dari daerah setempat. Misalnya bahasa batak, bahasa jawa, bahasa Madura, dan lain-lain.

c) Adat istiadat

Adapun yang dimaksud dengan adat istiadat yaituapa yang dianggap baik oleh masyarakat sekitar. Kemudian berulang-ulang dan dijadikan sebagai aturan bagi masyarakat tersebut, sehingga kehidupan menjadi lebih baik dan teratur. Adat istiadat bisa mengatur bagaimana manusia dari masyarakat suku-suku itu, agar terhindar dari bahaya dan agar mendapat berkat.²³

Adapun tujuan dari adat istiadat adalah agar manusia dapat bertahan hidup dilingkungan sosial dan alamnya selama manusia itu masih hidup di bumi. Maksud dari bertahan hidup disini merupakan manusia bisa hidup lebih teratur, sehingga mengalami keadilan, kemakmuran dan kesauntasaan hidup atau hidup damai. Misalnya pernikahan orang batak (Karo, Simalungun, Toba, Pak-Pak, Mandailing dan Angkola) tidak boleh dilakukan secara sembarangan, ada prosesnya dan melibatkan seluruh keluarga.

d) Kesenian daerah

Kesenian berasal dari kata `seni`, yang berarti indah dan segala sikap dan perilaku manusia yang memiliki sifat

²³Siti Rosnidah, Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievment Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keanekaragaman Suku Bangsa Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Lureng Putu, *Jurnal Sosial Hamaniora*, Volume, 2, No. 1, 2019, hlm. 24.

indah dan dapat memengaruhi jiwa manusia lainnya disebut dengan kesenian. Adapun kesenian daerah adalah sesuatu yang dianggap indah oleh masyarakat setempat dan memiliki pengaruh pada manusia. Misalnya tari Jaipongan, Calung, Pencak Silat, tari Tor-Tor.

e) Batasan fisik lingkungan

Batasan fisik lingkungan disebabkan oleh adanya perbedaan yang terjadi pada suatu wilayah, baik dilihat dari adat istiadat maupun geografisnya. Seperti pada suku badui dalam dan badui luar.

Bangsa Indonesia harus bisa bersatu supaya menjadi satu kesatuan yang utuh. Hal yang perlu dimiliki agar bangsa Indonesia dapat bersatu adalah punya panduan yang bisa menyatukan pandangan bangsa Indonesia dan kepribadian dalam keseharian. Maka, akan terbentuknya persamaan tingkah laku bangsa Indonesia. Pedoman itu berupa Pancasila.

Dalam meyalurkan sikap menghormati keragaman suku bangsa, bisa dilihat dari sifat kita bersosialisasi, seperti kehidupan bermasyarakat tercipta kerukunan, tolong menolong sesama manusia, kerjasama untuk

menyelesaikan suatu masalah, Musyawarah ketika ada penyelesaian masalah dan kesadaran dan sikap yang mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.

Ada ratusan suku bangsa yang ada di Indonesia.

Tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2
Suku Bangsa di Indonesia

NO	PROVINSI	SUKU BANGSA
1	Sumatera Utara	Karo, Nias, Simalungun, Mandailing, Dairi, Toba, Melayu, PakPak, Maya
2	Sumatera Barat	Minangkabau, Mentawai, Melayu, Guci, Jambak
3	Riau	Melayu, Siak, Rokan, Kampar, Kuantum Akit, Talang Manuk, Bonai, Sakai, Anak Dalam
4	Bangka Belitung	Melayu
5	Jambi	Batin, Kerinci, Penghulu, Pewdah, Melayu, Kubu, Bajau
6	Sumatera Selatan	Palembang, Melayu, Ogan, Pasemah, Komering, Ranau Kisam, Kubu, Rwas, Rejang, Lematang, Koto, Agam

7	Bengkulu	Melayu, Rejang, Lebong, Enggano, Sekah, Serawai, Pekal, Kaur, Lembak
8	DKI Jakarta	Betawi
9	Banten	Banten
10	Jawa Barat	Sunda, Badui
11	Jawa Tengah	Jawa, Karimun, Samin, Kangean
12	D.I Yogyakarta	Jawa
13	Jawa Timur	Jawa, Madura, Tengger, Asing
14	NTB	Bali, Sasak, Bima, Sumbawa, Mbojo, Dompu, Tarlawi, Lombok
15	NTT	Alor, Solor, Rote, Sawu, Sumba, Flores, Belu, Bima
16	Kalimantan Barat	Melayu, Dayak Iban Embaluh, Punan, Kayan, Kantuk, Embaloh, Bugar, Bukat, Manyuke
17	Kalimantan Tengah	Melayu, Dayak (Medang, Basap, Tunjung, Bahau, Kenyah, Penihing, Benuaq), Banjar, Kutai, Ngaju, Lawangan, Maayan, Murut, Kapuas
18	Kalimantan Timur	Melayu, Dayak(Bukupai, Lawangan, Dusun, Ngaju, Maayan)

b. Agama di negeriku

Agama merupakan suatu kepercayaan yang dianut oleh masyarakat. Agama terkait dengan kepercayaan-kepercayaan tertentu yang dimiliki oleh masyarakat.²⁴ Di Indonesia agama terbagi menjadi 6 yaitu, Islam, Kristen protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu yang masing-masing terdapat banyak perbedaan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari cara beribadahnya serta tempat beribadahnya. Seperti pada agama Islam tempat beribadahnya di masjid, Kristen protestan di gereja, Katolik di gereja, Buddha di biara, Hindu di kuil serta Konghucu.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Dhestha Hazilla Aliputri dengan judul penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* berbantuan kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD N Wulung 1 Kabupaten Blora dengan menggunakan penelitian tindakan kelas menunjukkan adanya perbedaan pada perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa, pada siklus I nilai rata-rata siswa 76,9%. Siklus II nilai rata-rata siswa makin menaik dengan rata-rata 80,3%. Nilai tertinggi pada siklus I dan terjadi kenaikan pada

²⁴Laode Monto Bauto, Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 23.No. 2, 2016, hlm. 11.

siklus II adalah 100, nilai terendah pada siklus I 50 meningkat menjadi 70, ketuntasan belajar pada siklus I 90% meningkat pada siklus II menjadi 94%. Adanya perbedaan yang signifikan dalam perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa disebabkan oleh adanya penggunaan model pembelajaran *Make a Match* dapat membantu siswa menjadi lebih aktif.²⁵

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, sama-sama menerapkan model *Make a Match* dan meningkatkan hasil belajar. Perbedaan penelitian di atas terletak pada materi dimana Dhestha Hazilla Aliputri mengambil mata pelajaran Matematika sedangkan peneliti mengambil materi keragaman suku bangsa dan agama. Dhestha Hazilla Aliputri meneliti di SD N Wulung 1 Kabupaten Blora sedangkan peneliti meneliti di SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Lis Daniati Fatimah dengan judul penerapan model pembelajaran *Make a Match* dengan media kartu bergambar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas III SDN Kranjingan 5 Jember menunjukkan adanya perbedaan pada perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 74,3. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa

²⁵Dhestha Hazilla Aliputri, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N Wulung 1 Kabupaten Blora, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, Vol, 2, No, 1A, 2018, hlm. 54.

meningkat menjadi 83,7. Maka, dapat disimpulkan bahwa siklus II ini nilai hasil belajar siswa mencapai KKM mata pelajaran IPS. Adanya perbedaan yang signifikan dalam perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa disebabkan oleh adanya penggunaan model pembelajaran *Make a Match* dapat membantu siswa menjadi lebih aktif.²⁶

Persamaan penelitian di atas dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan model *Make a Match* dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada materi. Lis Daniati Fatimah mengambil materi keragaman suku bangsa dan budaya sedangkan peneliti mengambil materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Selain itu Lis Daniati Fatimah meneliti di SDN Kranjingan 5 Jember sedangkan peneliti meneliti di SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Rina Suryati Nurhidayah, dkk. Dengan judul penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keragaman suku bangsa dan budaya di kelas IV-A SDN Sindang II Sumedang menunjukkan adanya perbedaan pada perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa. Pada siklus I pencapaian aktivitas mencapai 65%, dari 20 orang siswa yang mencapai cakupan sangat baik hanya 2 orang

²⁶Iis Daniati Fatimah, Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Dengan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol, 2, No. 1, 2017, hlm. 31.

atau 10%, criteria baik berjumlah 14 orang atau 70%, cukup berjumlah 3 orang atau 15%, dan kurang terdapat 1 orang atau 5%. Siklus II terlihat peningkatan menjadi 88%. Pada siklus III pencapaian maksimal meningkat menjadi 95%.²⁷

Persamaan penelitian di atas dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan model *Make a Match* dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada materi. Rina Suryati Nurhidayah, dkk mengambil materi keragaman suku bangsa dan budaya sedangkan peneliti mengambil materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Selain itu Rina Suryati Nurhidayah, dkk meneliti di SDN Sindang II Sumedang sedangkan peneliti meneliti di SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan

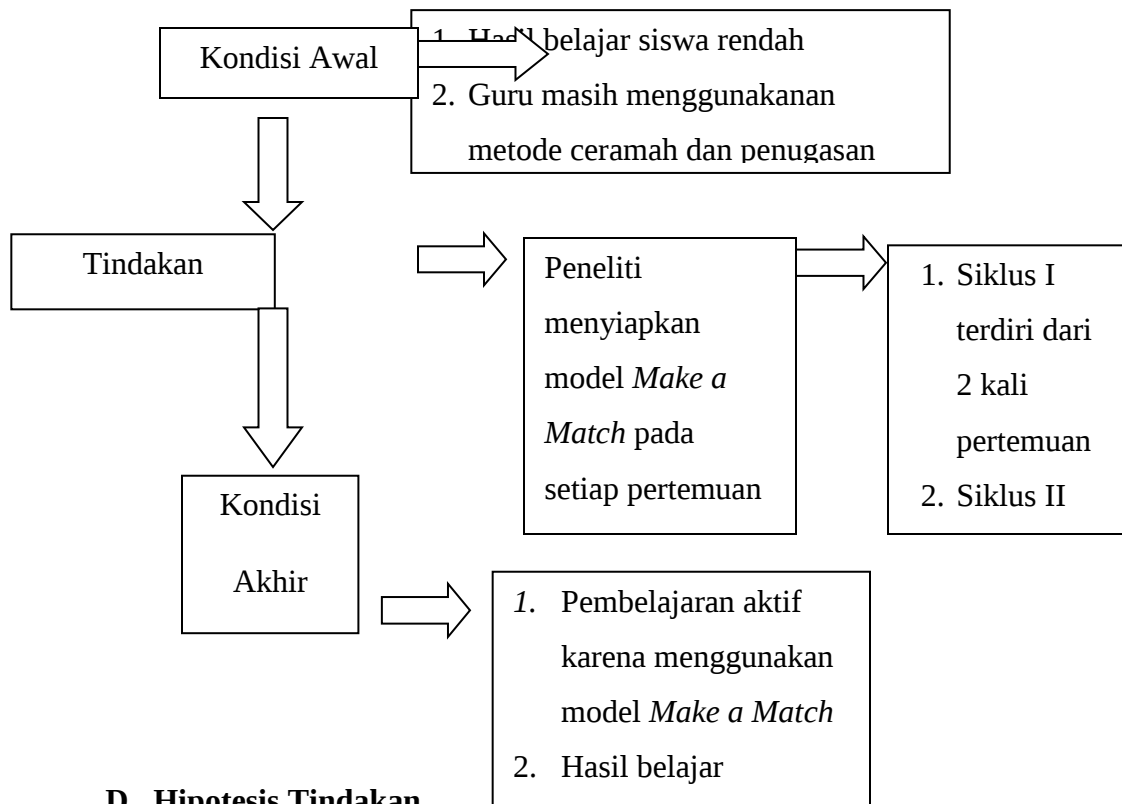
C. Kerangka Berpikir

Melihat kurangnya hasil belajar siswa, dan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan, peneliti ingin menunjukkan cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti memilih untuk menggunakan model *Make a Match*, penerapan model ini memiliki pengaruh yang efektif dalam meningkatkan

²⁷Rina Suryati Nurhidayah, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Kelas IV-A SDN Sindang II Sumedang, *Jurnal Indonesian Gender and Society*, Vol, 1, No, 1, 2020, hlm. 34.

hasil belajar siswa khususnya pada materi keragaman suku bangsa dan agama. Adapun bagan kerangka berpikir seperti di bawah ini:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Make a Match* kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

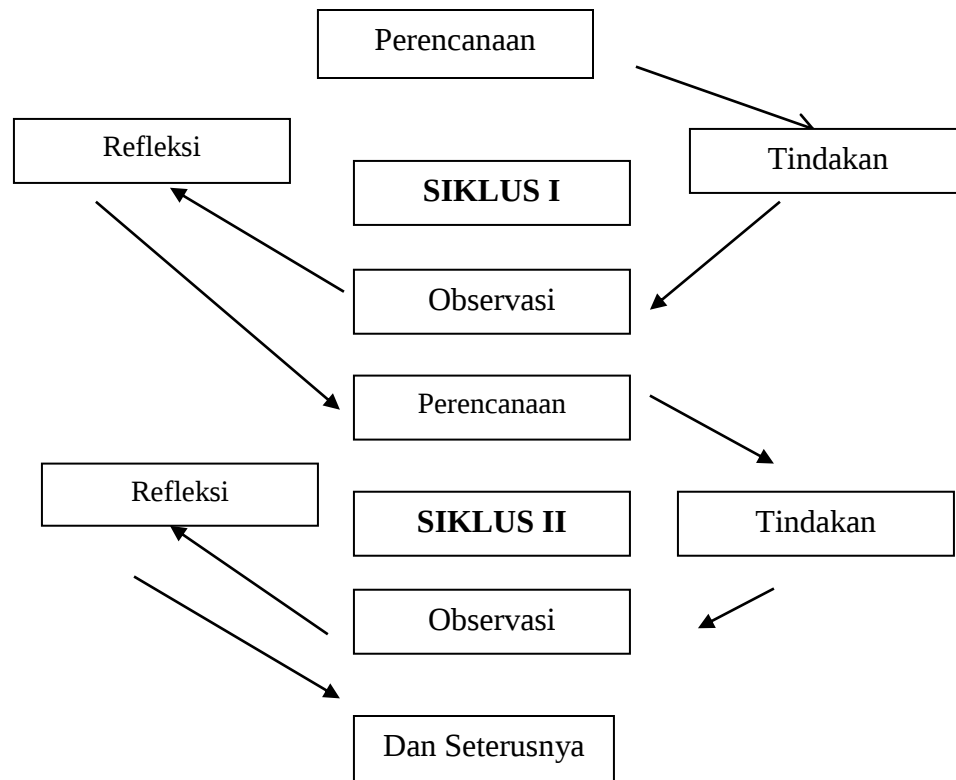
Penelitian ini dilaksanakan di SDN 100106 Desa Sibangkua. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena berpondasi dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan bahwa adanya masalah yang sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan. Waktu penelitian ini dimulai bulan November sampai September 2022.

B. Jenis Penelitian dan Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru gunanya untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran di dalam kelas.²⁸ Penelitian tindakan kelas ditujukan untuk perbaikan kualitas proses pembelajaran, dengan maksud lain kegiatan yang diberikan kepada siswa harus efektif, efisien, kreatif dan inovatif.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan peneliti dengan dua siklus yang terdiri dari empat langkah-langkah, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*).

²⁸ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: DEEPUBLISH. 2018), hlm. 34.



Gambar 3.2 Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin

C. Latar dan Subjek Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diteliti, maka latar penelitian ini adalah Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan dan subjek penelitian ini adalah kelas IV yang terdiri dari 20 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan model Kurt Lewin. Perencanaan ini dirancang berdasarkan prosedur penelitian dengan adanya dua siklus, pada satu siklus memiliki empat langkah-langkah seperti berikut:

1. Siklus 1

a. Tahapan Perencanaan

Sebelum melakukan pelaksanaan maka tahapan pertama yang harus dilakukan yaitu menyusun perencanaan mulai dari objek, waktu dan lamanya tindakan, serta lokasi penelitian secara jelas. Adapun yang dilaksanakan peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta izin kepada kepala sekolah SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan.
- 2) Melakukan wawancara kepada guru selaku Wali Kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan untuk mengetahui proses pembelajaran, kondisi, dan permasalahan apa saja yang dialami guru Wali Kelas pada proses pembelajaran.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* serta cara penilaian dalam pembelajaran.

- 4) Mempersiapkan instrument pengumpulan data berupa pedoman observasi.
- 5) Penyusunan tes hasil belajar siswa sebelum peneliti melakukan penelitian.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tindakan adalah suatu aktivitas secara sadar dan terkendali. Kegiatan yang akan dilakukan dengan menyediakan kartu-kartu yang bersisi pertanyaan dan jawaban untuk pemahaman siswa pada materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku di kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai berikut:

- 1) Peneliti memberi salam sebelum melakukan pembelajaran dan menanyakan kabar siswa.
- 2) Peneliti memberikan sedikit materi kepada siswa.
- 3) Peneliti menjelaskan kepada siswa bagaimana model pembelajaran *Make a Match*.
- 4) Peneliti membagi kelompok siswa menjadi 2.
- 5) Peneliti membagi kartu berisi pertanyaan kepada kelompok A dan kartu berisi jawaban kepada kelompok B.
- 6) Siswa disuruh mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang dengan waktu yang telah ditentukan.

- 7) Apabila anggota kelompok telah menemukan pasangan kartunya, mereka harus menyampaikannya kepada guru.
- 8) Siswa yang belum mendapatkan pasangan kartu maka mereka harus berkumpul secara individu.
- 9) Peneliti menyuruh salah satu pasangan kartu supaya mempresentasikan jawaban dari kartu yang mereka pilih. Seluruh siswa harus memperhatikan dan menanggapi apakah jawaban tersebut benar atau tidak.
- 10) Peneliti memberi tahu apakah pasangan dari kartu tersebut benar atau tidak supaya memberikan kejelasan kepada siswa.

c. Tahapan Pengamatan

Peneliti mengamati dan menulis hal yang perlu sepanjang ketika dilaksanakannya tindakan. Pengumpulan data data kuantitatif (hasil tes, kuis, prestasi, nilai tugas, dan lain-lain). dan data kualitatif menggambarkan keaktifan siswa.

d. Refleksi

Hasil tes dan pengamatan yang dibagikan, dimanfaatkan sebagai awal hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Kegunaan Refleksi adalah informasi tentang adanya kekurangan yang perlu diperbaiki pada tindakan yang sudah dilaksanakan.

2. Siklus II

Apabila siklus I sudah dilakukan namun belum mendapatkan yang diinginkan, maka dilanjutkan dengan siklus II dengan tahap seperti dibawah ini:

a. Tahapan Perencanaan

- 1) Peneliti menandai masalah yang yang diperoleh dari siswa pada siklus I.
- 2) Penyusunan RPP oleh peneliti untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.
- 3) Persiapan yang dilakukan peneliti kembali model *Make A Match* dengan berbantuan gambar.
- 4) Peneliti memberikan soal tes obyektif.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini tata cara yang dikerjakan sama seperti siklus I, pada siklus II ini peneliti hanya meninjau kembali sejauh mana penggunaan model *Make A Match* ini berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Tahapan Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti mencatat tindakan dan respon siswa secara berkelanjutan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Make A Match* terus mengadakan diskusi lanjutan untuk perbaikan untuk memecahkan masalah pada siklus sebelumnya.

d. Refleksi

Peneliti menelaah perbandingan nilai siklus I dan nilai siklus II pada tahap refleksi ini. semoga adanya penerapan model *Make A Match* dengan bantuan gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Sumber Data

Dibawah ini merupakan sumber data yang diperoleh:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Yang termasuk data primer adalah siswa kelas IV.

1. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dapat melengkapi kebutuhan peneliti, seperti kepala sekolah, wali kelas.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti membuat instrument pengumpulan data guna mendapatkan perolehan data seperti dibawah ini, yaitu:

1. Lembar Observasi

Observasi adalah suatu catatan yang dilaksanakan yang berhubungan dengan objek penelitian. Menurut Joko Subagyo dalam bukunya metode penelitian observasi adalah pengamatan yang dilaksanakan dengan sadar, berurutan tentang gejala sosial dengan fenomena psikis setelah itu dilaksanakan pencatatan.

Observasi ini ditujukan kepada guru dan siswa. Observasi yang ditujukan untuk guru dilaksanakan dengan melihat bagaimana kegiatan ketika guru mengajar. Observasi yang ditujukan untuk siswa dilaksanakan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran misal tingkah laku siswa ketika belajar, kerja kelompok, mengerjakan tugas dan lain sebagainya didalam kelas.

2. Lembar Tes

Kegunaan Tes yaitu untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa sesudah proses pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku dilaksanakan pada kelas IV SDN 100106 Sibangkua. Tiap siklus guru membagikan tes sebagai alat ukur hasil

belajar siswa saat penguasaan materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku.

Tes yang dipakai pada penelitian ini ialah tes hasil belajar yang bertujuan guna menghitung berapa besar capaian siswa sesudah menyelesaikan sesuatu. Tes dibagikan terhadap siswa guna memperoleh data kemahiran siswa mengenai keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Tes ini dirangkai dalam bentuk pilihan ganda bertujuan sejauh mana kemampuan siswa tentang materi yang diajarkan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik ini memakai teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan di luar data yang diperoleh untuk keperluan sebagai pembandingan. Hal ini mampu dicapai dengan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan kata dari informan di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi
3. Membandingkan perkataan dari informan tentang situasi penelitian dengan apa yang dengan sepanjang waktu

4. Membandingkan keadaan dan cara pandang seseorang dengan berbagai perspektif orang, seperti rakyat, orang yang berpendidikan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data berawal dengan melihat data, peninjauan ulang yang dilaksanakan peneliti data-data yang sudah digabungkan, berupa data perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Analisis data pada hasil belajar didapat melalui penskoran hasil tes yang dilandasi atas kebenaran konsep.

1 kali tes evaluasi dilakukan setiap siklus, dimana terdapat 20 soal objektif. tiap skor dinilai 5. Skor maksimum yang didapati siswa ketika mengikuti tes yaitu 100. Teknik yang dipakai buat analisis data pada penelitian ini ialah teknik deskriptif analitik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data Analisis Kualitatif

Data kualitatif didapatkan melalui observasi guru ketika dilaksanakannya pembelajaran berdasarkan pengamatan yang sudah dipersiapkan dan dipresentasikan setiap pertemuan

$$P = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor total}} \times 100\%$$

Keterangan : P = tingkat keberhasilan

2. Analisis Statistik Sederhana

Analisis secara statistik sederhana terdapat ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal.

a. Ketuntasan Individu

$$P = \frac{X}{xi} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentasi

x = Jumlah skor jawaban

xi = Jumlah skor maksimal²⁹

b. Ketuntasan klasikal

Pada penelitian ini terdapat dua bentuk ketuntasan belajar yakni secara individu atau klasikal. Ketuntasan belajar secara individu dihasilkan dari KKM untuk pembelajaran yang ditentukan. Apabila siswa memiliki nilai minimal 75 maka dapat dikatakan tuntas, akan tetapi apabila siswa memiliki nilai dibawah 75 maka dikatakan belum tuntas. Adanya pengukuran pada tingkat keberhasilan belajar siswa secara menyeluruh adalah pengertian dari ketuntasan belajar klasikal. Berikut rumus menghitung ketuntasan klasikal:

²⁹ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.44.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Dengan catatan dalam penelitian ini decocokkan dengan KKM yang berlaku, maka menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{Siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

1) Tahapan Perencanaan

Kondisi awal hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan penerapan model *Make A Match* materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Langkah pertama adalah peneliti melakukan wawancara bersama wali kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran yang dipakai, soal tes siklus untuk melihat hasil belajar siswa pada pembelajaran dilaksanakan setiap pertemuan.

2) Tahapan Pelaksanaan

Peneliti melakukan penelitian berdasarkan RPP yang telah direncanakan pada siklus I pertemuan 1. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 1 berlangsung saat hari kamis 26 Mei 2022 yang diadakan 1 hari (3 x 35 menit) pada sekali pertemuan, akan diberi tes saat akhir pertemuan guna melihat

seberapa besar peningkatan hasil belajar materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku.

Guru berdoa bersama siswa dan memeriksa kehadiran siswa sebelum diadakannya pembelajaran. Guru bertanya kepada siswa apakah mereka sholat subuh dan memberikan penjelasan sedikit kepada siswa manfaat sholat subuh. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 40 menit, guru memberi penjelasan secara singkat suku bangsa yang mencakup pengertian suku bangsa, faktor yang mempengaruhi suku bangsa dan jenis-jenis suku bangsa yang ada di Indonesia. Selebihnya guru pun menjelaskan secara singkat agama yang di sahkan di Indonesia. Kemudian pembagian siswa kedalam 2 kelompok secara tidak berurutan yaitu membagi siswa dengan cara mengitung 1 sampai 2. Bagi siswa yang memiliki nomor sama maka akan dikumpulkan menjadi satu kelompok.

Kemudian guru memberi kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban, dimana setiap kartu berwarna biru berisi pertanyaan dan kartu berwarna pink berisi jawaban. Kelompok 1 diberikan kartu biru yang berisi pertanyaan sedangkan kelompok 2 kartu berwarna pink yang berisi jawaban. Sebelum

model *Make A Match* ini dilaksanakan, guru menyampaikan tata cara bermainnya terlebih dahulu. Siswa harus mencari pasangan dari kartu yang berada pada tangan mereka masing-masing apabila sudah diperintahkan guru. Siswa harus menemukan pasangan kartu-kartu dengan waktu 10 menit. Jika siswa sudah menemukan pasangan kartunya maka siswa diminta berpisah ke sebelah kanan dari teman yang masih mencari pasangan kartu tersebut. Waktu sudah habis, namun siswa masih ada yang belum bisa mencari pasangan kartunya. Siswa-siswa itu diminta bergeser ke sebelah kiri agar dapat dibedakan.

Hanya 5 pasang siswa dari 10 pasang siswa yang benar dalam mencocokkan kartu berisi pertanyaan dan jawaban yang diberikan, sementara 2 pasang siswa masih salah mencocokkan kartu-kartu tersebut. 3 pasang siswa lainnya masih kurang faham cara menggunakan model *Make A Match* ini. Kemudian guru meminta 5 pasang siswa untuk memaparkan hasil dari pasangan kartu yang mereka pegang masing-masing dan menyuruh siswa lain menanggapi apakah pasangan kartu tersebut benar atau tidak. Bagi siswa yang tidak menemukan pasangan kartunya diberikan punishment oleh siswa lain.

Kegiatan penutup berlangsung selama 15 menit, guru merangkum materi yang telah diajarkan. Kemudian siswa diberi soal yang sudah ditugaskan oleh guru selama 10 menit dan meyakinkan siswa untuk tidak mencontek dari temannya. Guru menutup pertemuan dengan doa.

3) Tahapan Pengamatan

Hasil pengamatan bisa dilihat dari observasi peneliti, observasi pembelajaran ditekankan pada pengamatan berkenaan proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model *Make A Match* dan hasil belajar siswa selama siklus I pertemuan 1 merupakan Kegiatan pembelajaran yang diamati.

Hasil observasi berkenaan 24 item kegiatan guru dan siswa yang tercantum di lembar observasi (11 item pada kegiatan pendahuluan, 7 item pada kegiatan inti, 6 item pada kegiatan penutup). Pengamatan dilakukan dengan memakai lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti yang terdapat pada lampiran.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas IV SDN 100106
Sibangkua Siklus I Pertemuan 1

Jumlah Aktivitas Belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
24	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
	12	50%	12	50%

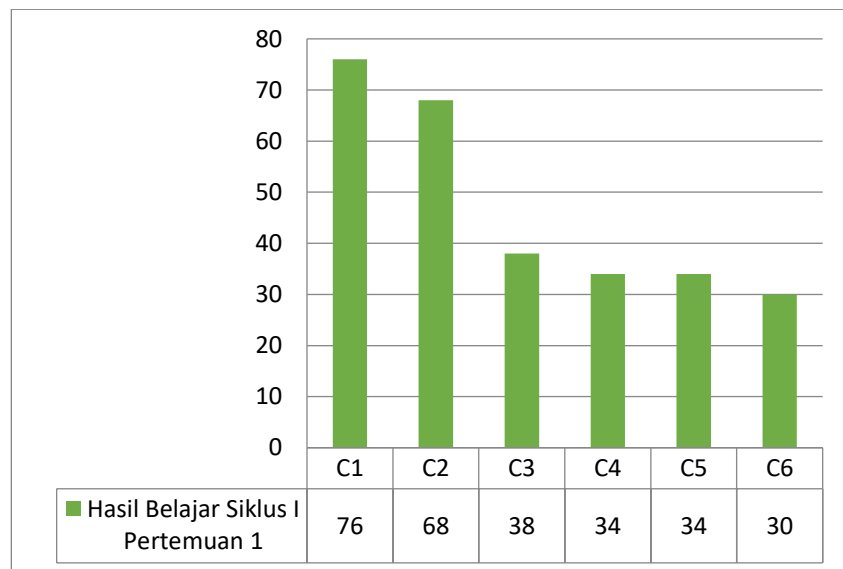
Dilihat dari hasil observasi pembelajaran belum maksimal, karena banyaknya item-item yang belum dapat dilaksanakan tertib oleh guru ataupun siswa. Tes diberi pada akhir pertemuan sebanyak 10 soal untuk melihat berapa besar peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penilaian tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Ketuntasan Individual pada Tes Siklus I Pertemuan 1

N O	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aisyah Putri Hst	70		Tidak Tuntas
2	Amir Hasan Rtg	50		Tidak Tuntas
3	Aan Suherman	75	Tuntas	
4	Aira Hutasuhut	80	Tuntas	
5	Bilqis Humaira Srg	90	Tuntas	
6	Harisa Alika	60		Tidak Tuntas
7	Harry Hamengkubowono	70		Tidak Tuntas
8	Ozil Prasetyo	75	Tuntas	
9	Pebrian Hasibuan	75	Tuntas	
10	Paro Putra	70		Tidak Tuntas
11	Rafa raharja	60		Tidak Tuntas
12	Siti Aisyah	75	Tuntas	
13	Santoso Ozil Hrp	70		Tidak Tuntas
14	Supriyadi	50		Tidak Tuntas
15	Sri Wulan	60		Tidak Tuntas
16	Talita	70		Tidak Tuntas

17	Thotmatua Smr	50		Tidak Tuntas
18	Wafi Al-Fayyed	75	Tuntas	
19	Yazeera	40		Tidak Tuntas
20	Yuda Sola	50		Tidak Tuntas
Jumlah		1,385	7	13
Rata-Rata		69,25 %	35%	65%
Hasil Belajar Klasikal		35%		

Data tes rata rata hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan lampiran dalam setiap level dimuat pada grafik :



Gambar 4.1

Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus 1 Pertemuan 1.

Dilihat dari grafik ini didapat rata- rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Skor kumulatif level kognitifnya pada pertemuan ini adalah 281,35.

Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1.

Tabel 4.4
Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus I Pertemuan 1

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
≥ 75	7	35%
< 75	13	65%

Dari data diatas dapat dilihat nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan 1 yaitu 35 %. Siswa yang tuntas berjumlah 7 orang (35%), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang (65%).

4) Refleksi

Dilihat dari hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 tentang materi

keragaman suku bangsa dan agama di negeriku dengan menggunakan model *Make A Match* dapat dilihat bahwa peserta didik sangat menyukai model *Make A Match* , walaupun ada terdapat peserta didik yang pasif. Hasil tes siklus I pertemuan 1 masih tergolong rendah, karena masih banyak siswa yang tidak mencukupi KKM.

Ada beberapa permasalahan yang ditemui pada penelitian ini, diantaranya:

- a) Siswa kurang faham terhadap materi yang diajarkan.
- b) Siswa kurang kondusif saat model *Make A Match* ini dilaksanakan.

Maka dari pada itu, permasalahan yang ditemui peneliti pada siklus 1 pertemuan 1 ini, peneliti melaksanakan perbaikan agar pada siklus 1 pertemuan 2 masalah ini tidak terjadi lagi. Bentuk perbaikan yang dibuat pada siklus I pertemuan 2 sebagai berikut:

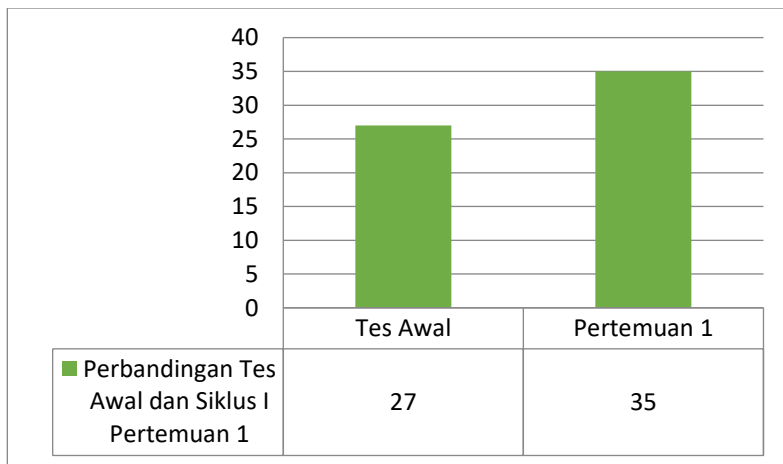
- a) Guru menyampaikan materi dengan pelan-pelan dan jelas.
- b) Guru memberikan peringatan kepada siswa yang ribut.

Terdapat peningkatan pada pertemuan 1 yang dilihat dari hasil tes awal.kelonjakantertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I
Pertemuan 1

Hasil Tes Awal	Hasil Tes Pertemuan I Siklus 1	Peningkatan
27,77%	35%	7,23%

Perbandingan Hasil Tes Awal Pertemuan 1 dengan Siklus I Pertemuan 2 dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



Gambar 4.2

Perbandingan Tes Awal dan Siklus I Pertemuan 1

b. Pertemuan 2

1) Tahapan Perencanaan

Hal dasar yang dilakukan oleh peneliti ialah mengadakan wawancara bersama wali kelas IV SDN 100106

Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media gambar, soal siklus I pertemuan 2.

2) Tahapan Pelaksanaan

Kamis 02 Juni 2022 merupakan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan 2 yang dilaksanakan selama 3 x 35 menit (1 hari) pada tes akan diberikan pada akhir pertemuan sebagai pengukuran hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman suku bangsa dan agama di negeriku.

Guru berdoa bersama siswa serta mengecek kehadiran siswa sebelum pembelajaran dimulai. Guru bertanya kepada siswa apakah mereka sholat subuh dan memberikan penjelasan sedikit kepada siswa manfaat sholat subuh. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti pertemuan 2 dilaksanakan selama 40 menit, guru memaparkan secara singkat suku bangsa yang mencakup pengertian suku bangsa, faktor yang mempengaruhi suku bangsa dan jenis-jenis suku bangsa yang ada di Indonesia. Tidak hanya itu guru menjelaskan secara singkat agama yang di sahkan di Indonesia. Sesudah itu guru melakukan pembagian siswa kedalam 2 kelompok tidak berurutan dengan

membagi siswa dengan cara mengitung 1 sampai 2. Bagi siswa yang memiliki nomor sama maka akan dikumpulkan menjadi satu kelompok.

Kemudian guru memberi kartu tentang pertanyaan dan jawaban, dimana dalam kartu berwarna biru berupa pertanyaan dan kartu berwarna pink berupa jawaban. Kelompok 1 diberikan kartu biru yang berisi pertanyaan sedangkan kelompok 2 kartu berwarna pink yang berisi jawaban. Sebelum model *Make A Match* ini dilaksanakan, guru menyampaikan tata cara bermainnya terlebih dahulu. Tiap siswa disuruh mencari pasangan kartu yang berada pada tangan mereka masing-masing apabila sudah diperintahkan guru. Siswa harus menemukan pasangan kartu-kartu dengan waktu 10 menit. Jika siswa sudah menemukan pasangan kartunya maka siswa diminta berpisah ke sebelah kanan dari teman yang masih mencari pasangan kartu tersebut. Waktu sudah habis, namun ternyata ada siswa yang tidak bisa menemukan pasangan kartunya. Siswa-siswa itu diminta bergeser ke sebelah kiri agar dapat dibedakan.

Siswa yang sudah benar terdiri dari 6 siswa dari 10 pasang siswa dalam mencocokkan kartu berisi pertanyaan dan

jawaban yang diberikan, sementara 4 pasang siswa masih salah mencocokkan kartu-kartu tersebut. Kemudian guru memanggil 3 pasang siswa supaya mempresentasikan pasangan kartu yang mereka genggam masing-masing dan menyuruh siswa lain menanggapi apakah pasangan kartu tersebut benar atau tidak. Bagi siswa yang tidak menemukan pasangan kartunya diberikan punishment oleh siswa lain.

Kegiatan penutup diadakan selama 15 menit, rangkuman materi oleh guru tentang materi yang sudah dipelajari. Kemudian siswa ditugaskan untuk menjawab soal oleh guru selama 10 menit dan mengecek keadaan supaya tidak ada yang mencontek. Guru berdoa diakhir pertemuan.

3) Tahapan Pengamatan

Dilihat dari pengamatan ini dilihat dari observasi peneliti, observasi pembelajaran ditujukan terhadap pengamatan mengenai tahapan pembelajaran yang dilakukan siswa. Aktivitas pembelajaran yang dilihat terdiri proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model *Make A Match* dan hasil belajar siswa selama siklus I pertemuan 2.

Hasil observasi terhadap 24 item aktivitas guru dan siswa yang tertera di lembar observasi (11 item pada kegiatan

pendahuluan, 7 item pada kegiatan inti, 6 item pada kegiatan penutup). Pengamatan dilakukan dengan memakai lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdapat pada lampiran.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas IV SDN 100106
Sibangkua Siklus I Pertemuan 2

Jumlah Aktivitas Belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
24	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
	17	70,83%	7	29,16%

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran belum maksimal, karena terdapat item-item yang belum dapat dilaksanakan sebagai mungkin oleh guru ataupun siswa. Diakhir pertemuan guru memberikan tes essay sebanyak 10 soal untuk melihat berapa besar

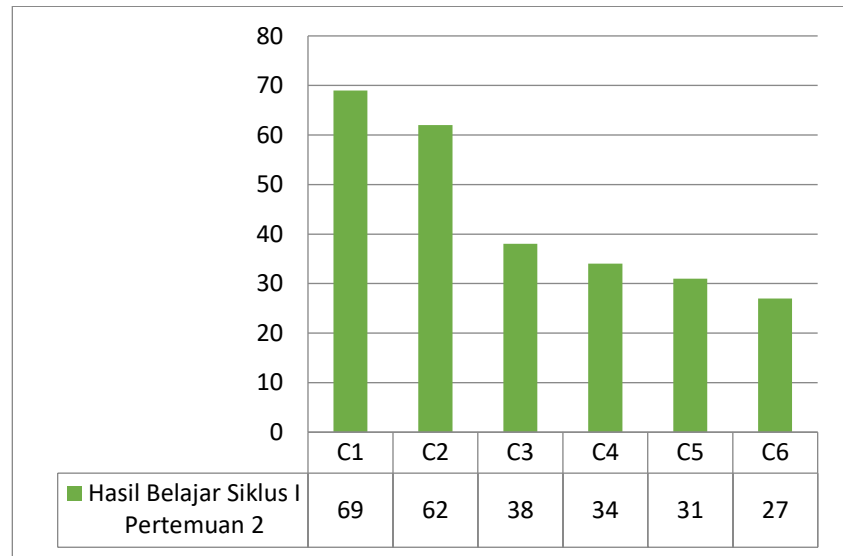
peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penilaian tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Ketuntasan Individual pada Tes Siklus I Pertemuan 2

N O	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aisyah Putri Hst	75	Tuntas	
2	Amir Hasan Rtg	60		Tidak Tuntas
3	Aan Suherman	80	Tuntas	
4	Aira Hutasuhut	85	Tuntas	
5	Bilqis Humaira Srg	90	Tuntas	
6	Harisa Alika	70		Tidak Tuntas
7	Harry Hamengkubowono	75	Tuntas	
8	Ozil Prasetyo	75	Tuntas	
9	Pebrian Hasibuan	75	Tuntas	
10	Paro Putra	80	Tuntas	
11	Rafa raharja	75	Tuntas	
12	Siti Aisyah	75	Tuntas	

13	Santoso Ozil Hrp	75	Tuntas	
14	Supriyadi	60		Tidak Tuntas
15	Sri Wulan	60		Tidak Tuntas
16	Talita	75	Tuntas	
17	Thotmatua Smr	40		Tidak Tuntas
18	Wafi Al-Fayyed	75	Tuntas	
19	Yazeera	60		Tidak Tuntas
20	Yuda Sola	50		Tidak Tuntas
Jumlah		1,410	13	7
Rata-Rata		70,5 %	65%	35%
Hasil Belajar Klasikal		65%		

Data tes rata rata hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan lampiran 17 dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik :



Gambar 4.3

Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus I Pertemuan 2.

Berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata-rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Skor kumulatif level kognitifnya pada pertemuan ini adalah 263,87.

Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan 2.

Tabel 4.8
Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus I Pertemuan 2

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
≥ 75	13	65%
< 75	17	35%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan 2 yaitu 65 %. Siswa yang tuntas berjumlah 13 orang (65%), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 orang (35%).

4) Refleksi

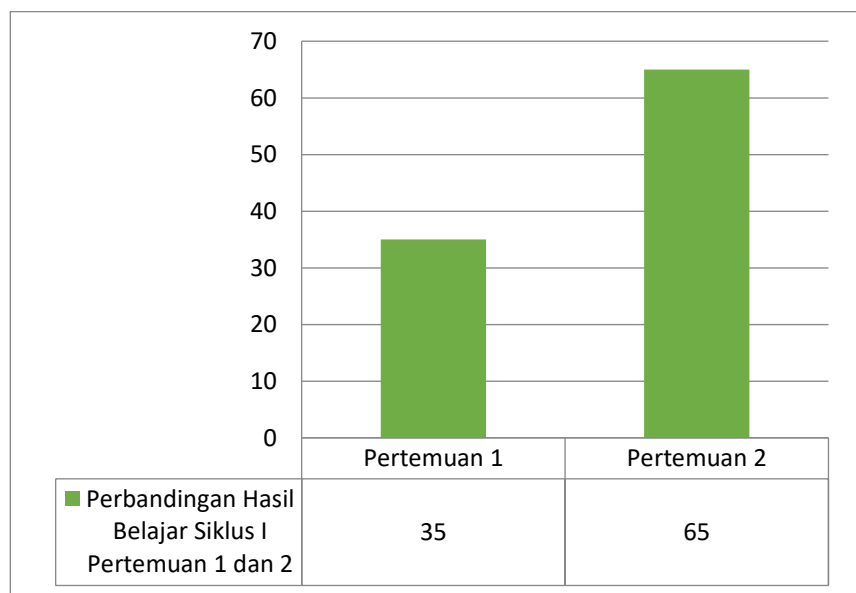
Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2 terhadap materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku dengan menggunakan model *Make A Match* dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa makin meningkat..sudah banyak siswa yang memahami materi yang diajarkan. Tidak ada kendala pada siklus I pertemuan 2 ini.

Terdapat peningkatan pada pertemuan 2 dengan hasil tes awal. Peningkatan ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1 dengan
Siklus I Pertemuan 2

Hasil Tes Pertemuan 1 Siklus 1	Hasil Tes Pertemuan 2 Siklus 1	Peningkatan
35%	65%	30%

Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1 dengan Siklus I Pertemuan 2 dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



Gambar 4.4
Perbandingan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1 dan 2

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

1) Tahapan Perencanaan

Dilihat dari refleksi siklus 1 pertemuan 1 dan 2, terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa disbanding dengan tes awal (*Pre Test*). Sehingga peneliti masih melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Make A Match.

Masih ada tahapan yang masih harus ditingkatkan dalam menggunakan model Make A Match supaya tujuan tercapai. Pada perencanaan siklus II pertemuan 1 ini akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b) Persiapan materi dan media yang akan dipakai dalam pembelajaran.
- c) Mempersiapkan hasil tes belajar siswa.

2) Tahapan Pelaksanaan

Siklus II pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari kamis 09 Juni 2022 yang berlangsung 3 x 35 menit(1 hari). Pada akhir pertemuan akan diberi tes untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku.

Guru berdoa bersama dengan siswa dan mengecek kehadiran siswa sebelum pembelajaran dimulai. Guru

bertanyakepada siswa apakah mereka berpamitan kepada kedua orang tua sebelum berangkat sekolah dan guru menyampaikan pentingnya berpamitan kepada kedua orang tua sebelum berangkat sekolah. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti pertemuan 1 diadakan selama 40 menit, guru memaparkan secara detail suku bangsa yang mencakup pengertian suku bangsa, faktor yang mempengaruhi suku bangsa dan jenis-jenis suku bangsa yang ada di Indonesia. Selain itu guru juga menjelaskan secara singkat agama yang di sahkan di Indonesia. Setelah itu guru membagi siswa kedalam 2 kelompok tidak beraturan dengan membagi siswa dengan cara mengitung 1 sampai 2. Bagi siswa yang memiliki nomor sama maka akan dikumpulkan menjadi satu kelompok.

Kemudian guru memberi kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban, dimana pada kartu berwarna biru berisi pertanyaan dan kartu berwarna pink berisi jawaban. Kelompok 1 diberikan kartu pink yang berisi jawaban sedangkan kelompok 2 kartu berwarna biru yang berisi pertanyaan. Sebelum model *Make A Match* ini dilaksanakan, guru menyampaikan tata cara bermainnya terlebih dahulu. Setiap

siswa harus mencari pasangan dari kartu yang berada pada tangan mereka masing-masing apabila sudah diperintahkan guru. Siswa harus menemukan pasangan kartu-kartu dengan waktu 10 menit. Jika siswa sudah menemukan pasangan kartunya maka siswa diminta berpisah ke sebelah kanan dari teman yang masih mencari pasangan kartu tersebut. Waktu sudah habis, namun masih ada siswa belum menemukan pasangan kartunya. Siswa-siswa tersebut diminta bergeser ke sebelah kiri agar dapat dibedakan.

Ada 8 dari 10 pasang siswa sudah benar dalam mencocokkan kartu berisi pertanyaan dan jawaban yang diberikan, sementara 2 pasang siswa masih salah mencocokkan kartu-kartu tersebut. Kemudian guru meminta 8 pasang siswa untuk mempresentasikan pasangan kartu yang mereka pegang masing-masing dan menyuruh siswa lain menanggapi apakah pasangan kartu tersebut benar atau tidak. Bagi siswa yang tidak menemukan pasangan kartunya diberikan punishment oleh siswa lain.

Kegiatan penutup berlangsung selama 15 menit, guru meresume materi yang telah dipelajari. Kemudian siswa diberi soal yang sudah dibuat oleh guru selama 10 menit dan

memastikan siswa untuk tidak mencontek dari temannya. Guru mengakhiri pertemuan dengan doa.

3) Tahapan Pengamatan

Hasil pengamatan ini dilihat dari observasi peneliti, observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model *Make A Match* dan hasil belajar siswa selama siklus II pertemuan 1.

Hasil observasi terhadap 24 item aktivitas guru dan siswa yang tertera di lembar observasi (11 item pada kegiatan pendahuluan, 7 item pada kegiatan inti, 6 item pada kegiatan penutup). Pengamatan dilakukan dengan memakai lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti yang terdapat pada lampiran.

Tabel 4.10
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas IV SDN 100106
Sibangkua Siklus II Pertemuan 1

Jumlah Aktivitas Belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
24				

	aktivitas yang terlaksana	aktivitas yang terlaksana	aktivitas yang tidak terlaksana	aktivitas yang tidak terlaksana
	20	83,33%	4	16,66%

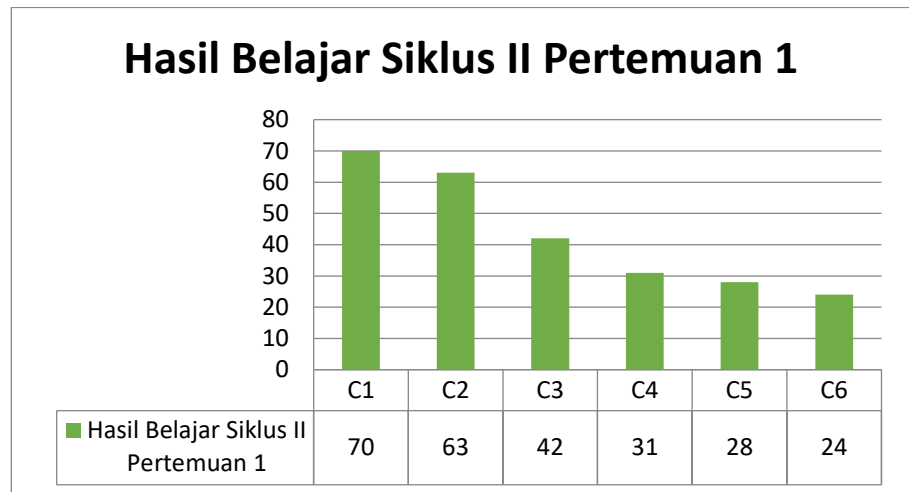
Berdasarkan hasil observasi pembelajaran belum maksimal, karena masih banyak item-item yang belum dapat dilaksanakan baik oleh guru ataupun siswa. Diakhir pertemuan guru memberikan tes essay sebanyak 10 soal untuk melihat berapa besar peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Ketuntasan Individual pada Tes Siklus II Pertemuan 1

N O	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aisyah Putri Hst	75	Tuntas	
2	Amir Hasan Rtg	70		Tidak Tuntas
3	Aan Suherman	75	Tuntas	
4	Aira Hutasuhut	90	Tuntas	

5	Bilqis Humaira Srg	85	Tuntas	
6	Harisa Alike	75	Tuntas	
7	Harry Hamengkubowono	75	Tuntas	
8	Ozil Prasetyo	70		Tidak Tuntas
9	Pebrian Hasibuan	75	Tuntas	
10	Paro Putra	80	Tuntas	
11	Rafa raharja	75	Tuntas	
12	Siti Aisyah	75	Tuntas	
13	Santoso Ozil Hrp	75	Tuntas	
14	Supriyadi	75	Tuntas	
15	Sri Wulan	80	Tuntas	
16	Talita	75	Tuntas	
17	Thotmatua Smr	60		Tidak Tuntas
18	Wafi Al-Fayyed	75	Tuntas	
19	Yazeera	75	Tuntas	
20	Yuda Sola	55		Tidak Tuntas
Jumlah		1,490	16	4
Rata-Rata		74,5 %	80%	20%
Hasil Belajar Klasikal		80%		

Data tes rata rata hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan lampiran 17 dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik :



Gambar 4.5

**Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa
Setiap Level Kognitif pada Siklus II Pertemuan 1.**

Berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata- rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Skor kumulatif level kognitifnya pada pertemuan ini adalah 261,46.

Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1.

Tabel 4.12
Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus II Pertemuan 1

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
≥ 75	16	80%
< 75	4	20%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus II pertemuan 1 yaitu 80 %. Siswa yang tuntas berjumlah 16 orang (80%), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang (20%).

4) Refleksi

Terlihat hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus II pertemuan 1 mengenai materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku dengan menggunakan model *Make A Match* dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa makin meningkat..sudah banyak siswa yang memahami materi yang diajarkan. Namun ada kendala yang dihadapi oleh peneliti yaitu siswa memilih kartu yang mereka inginkan. Adapun kendala pada siklus II pertemuan 1 ini akan diperbaiki oleh peneliti pada siklus II pertemuan 2 berikutnya agar tidak kesalahan tidak terulang kembali. Adapun perbaikan

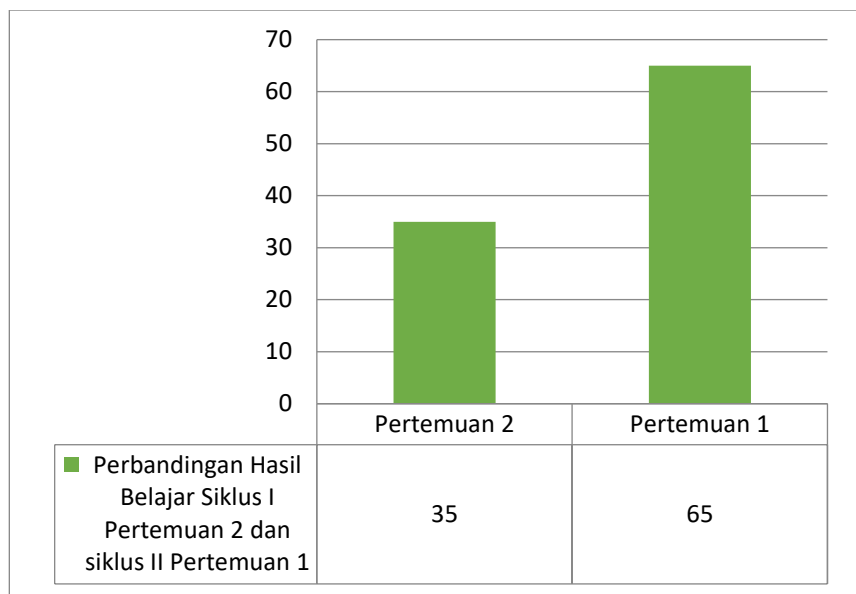
yang dilakukan peneliti pada siklus II pertemuan 2 yaitu guru menyuruh ketua kelas untuk membagi kartunya.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar tes siklus II pertemuan 1 dengan siklus sebelumnya terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2 dengan Siklus II Pertemuan 1

No	Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2	Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1	Peningkatan
1	65%	80%	15%

Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1 dengan Siklus I Pertemuan 2 dapat dilihat dari grafik dibawah ini:



Gambar 4.6
Perbandingan Belajar Siklus I Pertemuan 2 dan Siklus
II Pertemuan 1

b. Pertemuan 2

1) Tahapan Perencanaan

Tahapan pada pertemuan 2 ini terdapat hal-hal yang masih perlu ditingkatkan dalam menggunakan model Make A Match supaya tujuan tercapai. Pada perencanaan siklus II pertemuan 2 ini akan terdapat hal-hal sebagai berikut:

- a) Perbaiki RPP oleh guru.
- b) Persiapkan materi dan media pada pembelajaran.
- c) Mempersiapkan hasil tes belajar siswa pada siklus II pertemuan 2.

2) Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 2 ini dilaksanakan pada Kamis 16 Juni 2022 yang berlangsung selama 3 x 35 menit (1 hari). Pada akhir pertemuan akan dibagikan soal untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa materi keragaman suku bangsa dan agama di negeri ini.

Guru berdoa bersama dengan siswa dan mengabsen mengecek siswa sebelum mulainya pembelajaran. Guru bertanya kepada siswa apakah mereka berjanji kepada kedua orang tua

sebelum berangkat sekolah dan guru menyampaikan manfaat minta izin kepada kedua orang tua hendak pergi sekolah. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti pada pertemuan 2 diadakan selama 40 menit, guru menyampaikan materi secara rangkum suku bangsa yang mencakup pengertian suku bangsa, faktor yang mempengaruhi suku bangsa dan jenis-jenis suku bangsa yang ada di Indonesia. Tidak hanya itu, guru juga menjelaskan secara singkat agama yang di sahkan di Indonesia. Setelah itu guru membelah siswa kedalam 2 kelompok tidak beraturan yaitu membagi siswa dengan cara mengitung 1 sampai 2. Bagi siswa yang memiliki nomor sama maka akan dikumpulkan menjadi satu kelompok.

Kemudian guru membagikan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban, dimana pada kartu berwarna biru berisi pertanyaan dan kartu berwarna pink berisi jawaban. Kelompok 1 diberikan kartu pink yang berisi jawaban sedangkan kelompok 2 kartu berwarna biru yang berisi pertanyaan. Sebelum model *Make A Match* ini dilaksanakan, seperti biasanya guru menyampaikan tata cara bermainnya terlebih dahulu. siswadiwajibkan menemukan pasangan dari

kartu yang berada pada tangan mereka masing-masing apabila sudah diperintahkan guru. Siswa harus menemukan pasangan kartu-kartu dengan waktu 10 menit. Jika siswa sudah menemukan pasangan kartunya maka siswa diminta berpisah ke sebelah kanan dari teman yang masih mencari pasangan kartu tersebut. Waktu sudah habis, namun ternyata ada beberapa tim yang tidak mendapatkan pasangan kartunya. Siswa-siswa tersebut diminta bergeser ke sebelah kiri agar dapat dibedakan.

Siswa yang sudah benar dalam mencocokkan kartu berisi pertanyaan dan jawaban yang diberikan yakni 9 dari 10 pasang siswa, sementara 2 pasang siswa masih salah mencocokkan kartu-kartu tersebut. Setelah itu, guru menyuruh semua siswa untuk mempresentasikan pasangan kartu yang mereka genggam masing-masing dan menyuruh siswa lain menanggapi apakah pasangan kartu tersebut benar atau tidak. Bagi siswa yang tidak menemukan pasangan kartunya diberikan punishment oleh siswa lain.

Kegiatan penutup diadakan selama 15 menit, guru merangkum materi yang telah diajarkan. Kemudian siswa diberi soal yang sudah dibagi oleh guru selama 10 menit dan

memastikan siswa untuk tidak mencontek dari kawannya. Guru menyelesaikan pertemuan dengan doa.

3) Tahapan Pengamatan

Hasil pengamatan ini dilihat dari observasi peneliti, observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Aktivitas pembelajaran yang dicermati yakni tahapan pembelajaran siswa dengan menggunakan model *Make A Match* dan hasil belajar siswa selama siklus II pertemuan 2.

Hasil observasi terhadap 24 item aktivitas guru dan siswa yang tertera di lembar observasi (11 item pada kegiatan pendahuluan, 7 item pada kegiatan inti, 6 item pada kegiatan penutup). Pengamatan dilaksanakan memakai lembar observasi yang sudah dipersiapkan peneliti yang terdapat pada lampiran.

Tabel 4.14
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas IV SDN 100106
Sibangkua Siklus II Pertemuan 2

Jumlah Aktivitas Belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas	Persentase aktivitas	Jumlah aktivitas	Persentase aktivitas
24				

	yang terlaksana	yang terlaksana	yang tidak terlaksana	yang tidak terlaksana
	20	83,33%	4	16,66%

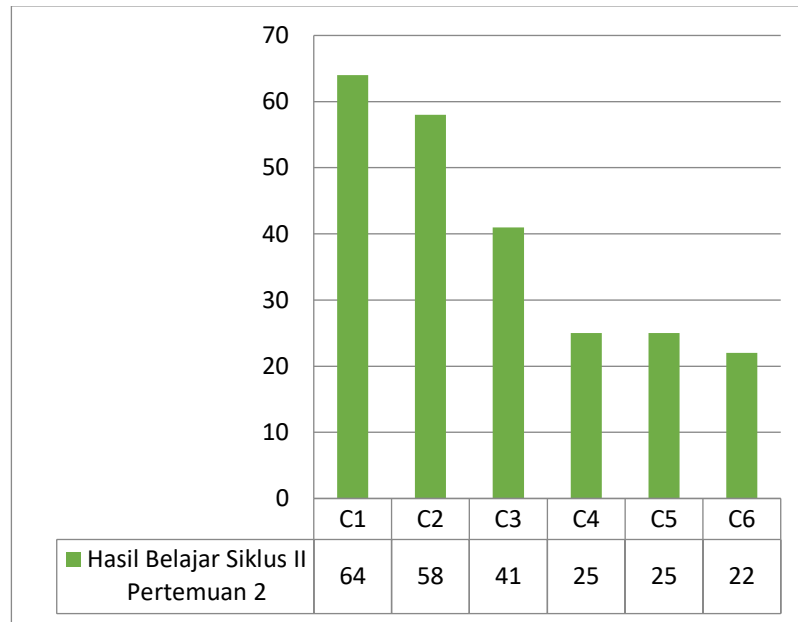
Tercantum hasil observasi pembelajaran belum maksimal, penyebabnya terdapat item-item yang kurang dapat dilaksanakan maksimal oleh guru ataupun siswa. Tes diberikan oleh guru berupa pilihan ganda sebanyak 20 diakhir pertemuan guna melihat berapa besar peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penilaian tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
Ketuntasan Individual pada Tes Siklus II Pertemuan 1

N O	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aisyah Putri Hst	75	Tuntas	
2	Amir Hasan Rtg	75	Tuntas	
3	Aan Suherman	75	Tuntas	
4	Aira Hutasuhut	85	Tuntas	
5	Bilqis Humaira	85	Tuntas	

	Srg			
6	Harisa Alika	80	Tuntas	
7	Harry Hamengkubowono	70		Tidak Tuntas
8	Ozil Prasetyo	75	Tuntas	
9	Pebrian Hasibuan	80	Tuntas	
10	Paro Putra	75	Tuntas	
11	Rafa raharja	80	Tuntas	
12	Siti Aisyah	90	Tuntas	
13	Santoso Ozil Hrp	80	Tuntas	
14	Supriyadi	80	Tuntas	
15	Sri Wulan	75	Tuntas	
16	Talita	80	Tuntas	
17	Thotmatua Smr	60		Tidak Tuntas
18	Wafi Al-Fayyed	75	Tuntas	
19	Yazeera	75	Tuntas	
20	Yuda Sola	60		Tidak Tuntas
Jumlah		1,530	17	3
Rata-Rata		76,5 %	85%	15%
Hasil Belajar Klasikal		85%		

Data tes rata rata hasil belajar kognitif siswa bisa dilihat pada lampiran 17 dimana setiap level disajikan dalam bentuk grafik :



Gambar 4.7

Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus II Pertemuan 2.

Berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata- rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Skor kumulatif level kognitifnya pada pertemuan ini adalah 238,68.

Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan 2.

Tabel 4.16
Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus II Pertemuan 2

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
≥ 75	17	85%
< 75	3	15%

Dari data diatas dapat dilihat nilai rata-rata siswa pada tes siklus II pertemuan 2 yaitu 85 %. Siswa yang tuntas berjumlah 17 orang (85%), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (15%).

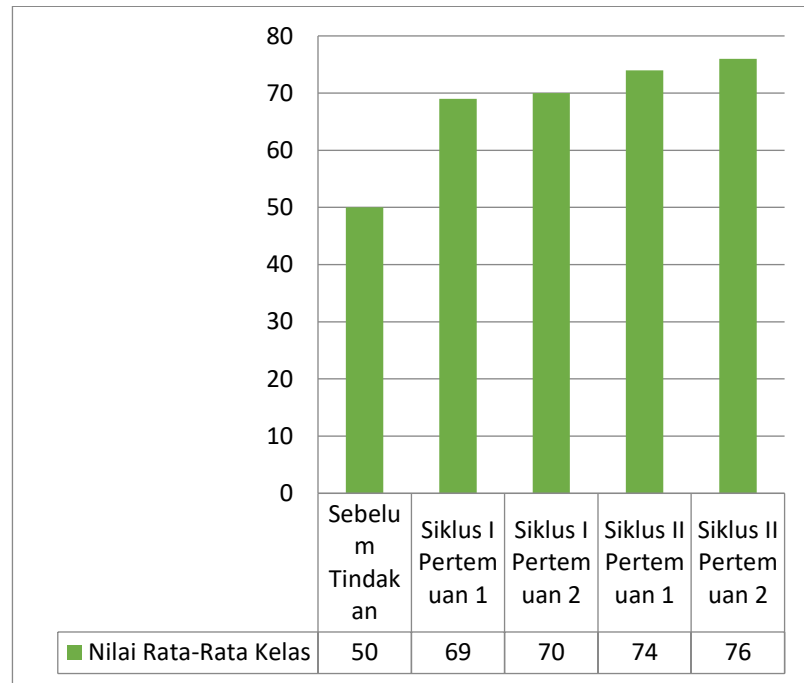
4) Refleksi

Adanya hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus II pertemuan 2 mengenai materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku dengan menggunakan model *Make A Match* dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa adanya peningkatan. Dari hasil tes yang menunjukkan rata-rata kelas siswa 85% dengan jumlah siswa 20 orang. Dengan kata lain model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Maka tindakan yang dilakukan dapat dihentikan pada siklus ini karena dianggap telah selesai

berdasarkan refleksi. Terlihat pada tabel di bawah ini peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai Rata-Rata	50,7	69,25	70,5	74,5	76,5
Persentase	27,77%	35%	65%	80%	85%

Peningkatan hasil belajar materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.8
Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas IV
SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan

Dilihat dari gambar diagram batang peningkatan nilai rata-rata kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan, sudah terlihat jelas bahwa terjadi peningkatan dari batas KKM. Maka dari itu, peneliti tidak melakukan siklus berikutnya dan menyelesaikan penelitian tindakan kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan serta dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah tentang model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil

belajar siswa kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan sudah terjawab dengan jelas.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil belajar siswa

Model Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Model pembelajaran merupakan trik yang dilakukan guru guna menerapkan rancangan yang telah dibentuk pada bentuk aktivitas riil dan cepat bertujuan mencapai tujuan pembelajaran.³⁰

Make a Match adalah model yang menggunakan kartu-kartu dalam batas waktu yang ditentukan.³¹

Pada siklus I siswa dibagi menjadi 2 kelompok oleh guru secara acak, pembagian siswa berdasarkan hitungan acak yang diberikan oleh guru. bagi siswa yang memiliki nomor yang sama akan berkumpul dengan teman kelompoknya. Kemudian kelompok 1 akan diberikan kartu yang berisi pertanyaan sedangkan kelompok 2 akan diberikan kartu berisi jawaban. Dalam waktu 10 menit siswa harus menemukan kecocokan kartu yang telah dibagikan.

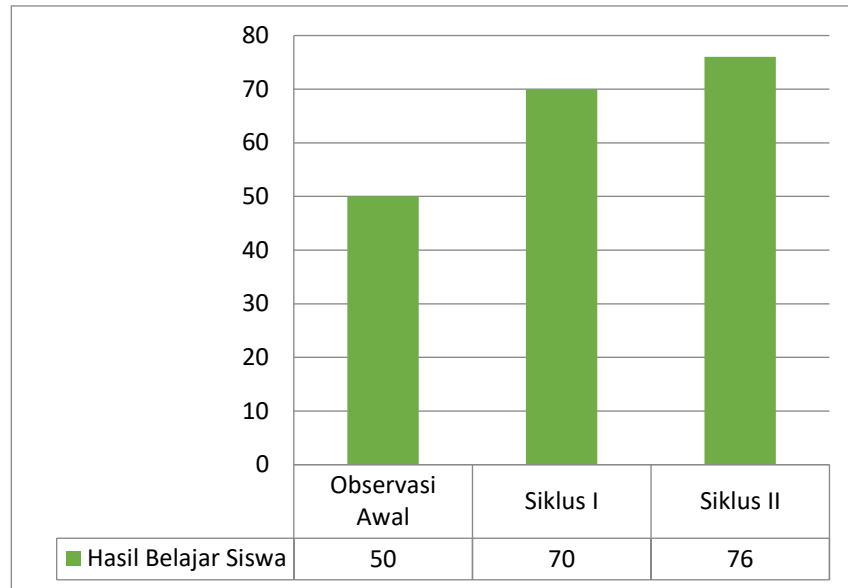
³⁰Syifa S. Mukrimaa, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Pendidikan Manajemen Bisnis A. 2014), hlm. 184.

³¹Krisno Prastyo Wibowo, Penerapan Model *Make a Match* Berbantuan Media Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS, *Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 2, No, 2, 2015, hlm. 99.

Siklus II, guru membagi siswa kedalam 2 kelompok secara acak, kemudian guru mengarahkan ketua kelas untuk membagikan kartu yang berisi pertanyaan kepada siswa lainnya. Pembagian kartu pertanyaan ditukar kepada kelompok 1 sedangkan kartu jawaban dibagikan untuk kelompok 2. Kemudian siswa akan mencari kecocokan dari pasangan kartu-kartu tersebut berdasarkan waktu yang telah dijanjikan bersama.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Sebelum diterapkannya model pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran, hasil rata-rata belajar siswa 50 pada materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, terdapat 5 orang yang tuntas dan 15 orang tidak tuntas. Pada siklus 1 sesudah diterapkan model *Make a Match* terdapat peningkatan dimana pada tes akhir pada siklus I pertemuan 2 hasil rata-rata belajar siswa adalah 70 yakni 13 orang yang tuntas dan 4 siswa dengan nilai cukup, 2 orang dengan nilai rendah, dan 1 siswa dengan nilai sangat rendah. Dilihat dari siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan hasil belajar yang drastis dengan nilai rata-rata 76 sudah mencapai ketuntasan belajar maksimum.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.9
Hasil Belajar Siswa

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas berlangsung di SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan terdapat beberapa keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, diantaranya:

1. Terdapat kepayahan ketika mengarahkan siswa melaksanakan diskusi kelompok dalam proses pembelajaran model *Make a Match* mengakibatkan kurang kondusifnya belajar.
2. Ketika model pembelajaran *Make A Match* dilaksanakan, guru masih kurang sering dengan model tersebut berdampak pada pembelajaran ada siswa yang pasif mengikuti pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan model *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan dan hasilnya bisa diamati melalui tes tiap akhir pertemuan. Hasil penelitian ini membuktikan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum tindakan nilai rata-rata siswa adalah 50,7 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 22,77 % atau 5 orang. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas adalah 69,25 dan persentase ketuntasan 35% atau 7 orang siswa. Siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata siswa adalah 70,5 dengan persentase ketuntasan 65% dengan jumlah 13 siswa. Siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa adalah 74,5 dengan persentase ketuntasan 80% jumlah siswa 16. Pertemuan 2 siklus II nilai rata-rata kelas 76,5 dengan persentase ketuntasan 85% jumlah siswa 17 orang.

B. Saran

Peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Adanya penerapan model *Make a Match* diharapkan dalam materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, karena hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru Kelas

Supaya penerapan model *Make A Match* lebih efektif, guru seyogianya lebih cermat dan kreatif untuk merancang rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Agar menerapkan penerapan model *Make a Match* dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajarnya.

4. Bagi Penulis

Membagi beberapa pengetahuan dan pengalaman langsung dalam bidang penelitian untuk persiapan guna menjadi tenaga pendidik yang professional.

5. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk dilakukannya penelitian kedepannya mengenai penerapan model pembelajaran *Make a Match*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Suhendra. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI* Padangsidimpuan: Kencan, 2019.
- Aditya, Dedy Yusuf, Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, *Jurnal Edukasi*, Vol 1, No. 1.201.
- Christiana Umi, *Arif Teman Berlatih dan Belajar Cerdas* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019),
- Dhestha Hazilla Aliputri, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Makea Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N Wulung 1 Kabupaten Blora, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, Vol, 2, No, 1A, 2018.
- Fatimah, Iis Daniati, Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Dengan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol, 2, No. 1, 2017.
- Gredler, Margaret E. Bell, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: CV. Rajawali. 1991.
- Istarani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan(MEDIAPERSADA: 2013), hlm. 160.
- Muhammad Iqbal,Hanafri, Aplikasi Pengenalan Peta Indonesia, Adat Istiadat dan Suku Bangsa,*Jurnal Sisfotek Global*, Volume 3, No. 2, 2016.
- Lelya Hilda, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Pokok Segiempat di Kelas VII MTS Negeri Model Padangsidimpuan, *Jurnal Logaritma*, Volume 6, No 1, 2018, hlm. 100.
- Lubis, Maulana Arafat & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Maryamah, Eva ,Pengembangan Budaya Sekolah, *Jurnal Tarbawi*, Volume, 2, No. 2, 2016.
- Marlia, Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya, *Jurnal Kependidikan*, Volume 2, No. 1, 2017, hlm, 15.
- Miftahul, Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Nasution, Toni & Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

- Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*(Bandung: Sinar Baru Algensido, 2011), hlm. 7.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001),hlm.44.
- Parindra,Mismoyo, dkk, Peningkatan Hasil Belajar Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Melalui Model Mind Mapping,*Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Volume 5, No. 1, 2019.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Padangsidimpuan: Perdana Publishing, 2015.
- Soemantri, Upaya Pelestarian Kesenian Khas Desa Mekarsari dan Desa Simpang Kecamatan Cikajang Kabpuaten Garut, *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, Vol, 4, No, 1, 2015. hlm, 46.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- S. Mukrimaa Syifa, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*Bandung: Pendidikan Manajemen Bisnis A. 2014.
- Suryati, Rina Nurhidayah, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan HasilBbelajar Siswa Pada Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Kelas IV-A SDN Sindang II Sumedang, *Jurnal Indonesian Gender and Society*, Vol, 1, No, 1, 2020.
- Tika, Pabundu , dkk, *Jelajah Dunia Geografi*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2017.
- Wangid, Heronimus Delu Pingge dan Muhammad Nur, Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Daasar di Kecamatan Kota Tambolaka, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Volume 2, No, 1. 2016.
- Wibowo Krisno Prastyo, Penerapan Model Make a Match Berbantuan Media Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS, *Jurnal Pendidikan IPS*, Volume 2, No, 2, 2015.
- Yaumi, Muhammad, *Media & Teknologi Pembelajaran*,, Jakarta: Prenadamedia, 2018.

Lampiran 1

JADWAL WAKTU PENELITIAN

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengesahan Judul	11 November 2021
2	Penulisan Proposal	12 November 2021
3	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing 2	15 November s/d 28 November 2021
4	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing 1	5 Desember s/d 12 Maret 2022
5	Seminar Proposal	19 April 2022
6	Revisi Proposal	20 April s/d 16 Mei 2022
7	Surat Riset	18 Mei 2022
8	Penelitian ke Lokasi	19 Mei s/d 9 Juni 2022
9	Penulisan Hasil Penelitian	26 Mei s/d 16 Juni 2022
10	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing 2	6 Juli s/d 28 Juli 2022
11	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing 1	5 Agustus s/d 12 September
12	Seminar Hasil	9 November
13	Revisi Seminar Hasil	12 November s/d 13 November 2022
14	Ujian Komprehensif	
15	Sidang Munaqosah	

Lampiran 2

Siklus I

Pertemuan ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100106 SIBANGKUA

Kelas / semester : IV (EMPAT)/ II (DUA)

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Sub tema :Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Muatan Pokok : IPS

Alokasi waktu : 3x35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia.
2	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menemukan artinya dengan tepat.

2. IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya	3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya.

	gesekan.	
2	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Melakukan percobaan gaya otot pada benda-benda di kelas.

3. IPS

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menjelaskan pengertian budaya.
2	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya	4.2.1 Menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.

	dengan karakteristik ruang.	
--	-----------------------------	--

4. SBdP

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengidentifikasi tanda tempo nada.
2	4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Mempraktikkan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

5. PPKn

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugrah tuhan yang maha esa.	1.4.1 Menjelaskan bentuk rasa syukur terhadap keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.
2	2.4 Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	2.4.1 Mendemonstrasikan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
4	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Suku Bangsa dan agama yang ada di Indonesia

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model *Make A Match*
2. Tanya jawab, diskusi, penugasan dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema 7 *indahnya keragaman di negeriku*
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 7 *indahnya keragaman di negeriku*
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. - Guru dan siswa berdoa bersama-sama. - Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh. - Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang	15 menit

	akandicapai.	
Inti	- Guru menyuruh siswa untuk membaca teks pada buku siswa. - Guru menjelaskan secara umum pengertian suku bangsa dan jenis-jenis suku bangsa di Indonesia. - Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok. - Guru memberikan kepada satu kelompok kertas berisi pertanyaan dan kelompok lain berisi jawaban. - Guru menjelaskan mengenai model <i>Make a Match</i>. - Guru menyuruh siswa yang mendapatkan kertas berisi pertanyaan untuk mencari jawaban dari kertas tersebut dengan waktu yang	40 menit

	ditentukan. - Jika waktu sudah habis, guru menyuruh satu pasang siswa untuk mempresentasikan hasil jawabannya. - Siswa yang tidak menemukan pasangan kertasnya, diberikan hukuman.	
Penutup	- Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. - Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan pemberian tugas berupa soal.	15 menit

H. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
▪ Pengertian dan faktor yang mempengaruhi suku bangsa ▪ Agama yang ada di Indonesia dan tempat beribadahnya	Tulis	Pilihan Berganda

Sibangkua, Mei 2022

Wali Kelas



Murni Lubis

NIP. 196605031992032005

Peneliti



Nisa Ariska Siregar

NIM. 1820500099

Mengetahui,

Kepala Sekolah



LENNI MARLINA SIREGAR S.Pd,SD

NIP. 19780810 200502 2003

Lampiran 3

Siklus I

Pertemuan ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100106 SIBANGKUA

Kelas / semester : IV (EMPAT)/ II (DUA)

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Sub tema :Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Muatan Pokok : IPS

Alokasi waktu : 3x35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya..
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba

berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia.
2	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menemukan artinya dengan tepat.

2. IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet,	3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya.

	gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	
2	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Melakukan percobaan gaya otot pada benda-benda di kelas.

3. IPS

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menjelaskan pengertian budaya.
2	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa	4.2.1 Menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.

	indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	
--	---	--

4. SBdP

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengidentifikasi tanda tempo nada.
2	4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 mempraktikkan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

5. PPKn

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugrah tuhan yang maha esa.	1.4.1 Menjelaskan bentuk rasa syukur terhadap keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.
2	2.4 Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan	2.4.1 Mendemonstrasikan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

	kesatuan.	
3	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
4	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian suku bangsa dan agama yang ada di Indonesia

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model *Make A Match*.

2. Tanya jawab, diskusi, penugasan dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema 7 *indahny keragaman di negeriku*
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 7 *indahny keragaman di negeriku*
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. - Guru dan siswa berdoa bersama-sama. - Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh. - Guru menjelaskan tujuan	15 menit

	yang pembelajaran yang akan dicapai.	
Inti	- Guru menyuruh siswa untuk membaca teks pada buku siswa. - Guru menjelaskan secara umum pengertian suku bangsa dan jenis-jenis suku bangsa di Indonesia. - Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok. - Guru memberikan kepada satu kelompok kertas berisi pertanyaan dan kelompok lain berisi jawaban. - Guru menjelaskan mengenai model <i>Make a Match</i>. - Guru menyuruh siswa yang mendapatkan kertas berisi pertanyaan untuk mencari jawaban dari kertas tersebut	40 menit

	dengan waktu yang ditentukan. - Jika waktu sudah habis, guru menyuruh satu pasang siswa untuk mempresentasikan hasil jawabannya. - Siswa yang tidak menemukan pasangan kertasnya, diberikan hukuman.	
Penutup	- Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. - Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan pemberian tugas.	15 menit

I. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
▪ Pengertian dan faktor yang mempengaruhi suku bangsa ▪ Agama yang ada di Indonesia dan tempat beribadahnya	Tulis	Pilihan Berganda

Sibangkua, Mei 2022

Wali Kelas



Murni Lubis

NIP. 196605031992032005

Peneliti



Nisa Ariska Siregar

NIM. 1820500099

Mengetahui,
Kepala Sekolah



LENNI MARLINA SIREGAR S.Pd,SD

NIP. 19780810 200502 2003

Lampiran 4

Siklus II

Pertemuan ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100106 SIBANGKUA

Kelas / semester : IV (EMPAT)/ II (DUA)

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Sub tema :Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Muatan Pokok : IPS

Alokasi waktu : 3x35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya...
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba

berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia.
2	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menemukan artinya dengan tepat.

2. IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet,	3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya.

	gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	
2	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Melakukan percobaan gaya otot pada benda-benda di kelas.

3. IPS

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menjelaskan pengertian budaya.
2	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa	4.2.1 Menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.

	indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	
--	---	--

4. SBdP

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengidentifikasi tanda tempo nada.
2	4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 mempraktikkan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

5. PPKn

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugrah tuhan yang maha esa.	1.4.1 Menjelaskan bentuk rasa syukur terhadap keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.
2	2.4 Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan	2.4.1 Mendemonstrasikan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

	kesatuan.	
3	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
4	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis-jenis suku bangsa dan agama di Indonesia

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model *Make A Match*.

2. Tanya jawab, diskusi, penugasan dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema 7 *indahny keragaman di negeriku*
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 7 *indahny keragaman di negeriku*
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. - Guru dan siswa berdoa bersama-sama. - Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh. - Guru menjelaskan tujuan	15 menit

	yang pembelajaran yang akan dicapai.	
Inti	- Guru menyuruh siswa untuk membaca teks pada buku siswa. - Guru menjelaskan secara umum pengertian suku bangsa dan jenis-jenis suku bangsa di Indonesia. - Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok. - Guru memberikan kepada satu kelompok kertas berisi pertanyaan dan kelompok lain berisi jawaban. - Guru menjelaskan mengenai model <i>Make a Match</i>. - Guru menyuruh siswa yang mendapatkan kertas berisi pertanyaan untuk mencari jawaban dari kertas tersebut	40 menit

	dengan waktu yang ditentukan. - Jika waktu sudah habis, guru menyuruh satu pasang siswa untuk mempresentasikan hasil jawabannya. - Siswa yang tidak menemukan pasangan kertasnya, diberikan hukuman.	
Penutup	- Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. - Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan pemberian tugas.	15 menit

1. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
▪ Pengertian dan faktor yang mempengaruhi suku bangsa ▪ Agama yang ada di Indonesia dan tempat beribadahnya	Tulis	Pilihan Berganda

Sibangkua, Mei 2022

Wali Kelas


Murni Lubis

NIP. 196605031992032005

Peneliti


Nisa Ariska Siregar

NIM. 1820500099

Mengetahui,
Kepala Sekolah

LENNI MARLINA SIREGAR S.Pd,SD

NIP. 19780810 200502 2003

Lampiran 5

Siklus II

Pertemuan ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100106 SIBANGKUA

Kelas / semester : IV (EMPAT)/ II (DUA)

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Sub tema :Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Muatan Pokok : IPS

Alokasi waktu : 3x35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya..
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba

berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia.
2	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menemukan artinya dengan tepat.

2. IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet,	3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya.

	gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	
2	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Melakukan percobaan gaya otot pada benda-benda di kelas.

3. IPS

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Menjelaskan pengertian budaya.
2	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa	4.2.1 Menjelaskan jenis-jenis kegiatan ekonomi di Indonesia.

	indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	
--	---	--

4. SBdP

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengidentifikasi tanda tempo nada.
2	4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 mempraktikkan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

5. PPKn

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugrah tuhan yang maha esa.	1.4.1 Menjelaskan bentuk rasa syukur terhadap keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.
2	2.4 Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan	2.4.1 Mendemonstrasikan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

	kesatuan.	
3	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
4	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian suku bangsa dan agama yang ada di Indonesia

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model *Make A Match*.

2. Tanya jawab, diskusi, penugasan dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema 7 *indahny keragaman di negeriku*
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, Tema 7 *indahny keragaman di negeriku*
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. - Guru dan siswa berdoa bersama-sama. - Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh. - Guru menjelaskan tujuan	15 menit

	yang pembelajaran yang akan dicapai.	
Inti	- Guru menyuruh siswa untuk membaca teks pada buku siswa. - Guru menjelaskan secara umum pengertian suku bangsa dan jenis-jenis suku bangsa di Indonesia. - Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok. - Guru memberikan kepada satu kelompok kertas berisi pertanyaan dan kelompok lain berisi jawaban. - Guru menjelaskan mengenai model <i>Make A Match</i>. - Guru menyuruh siswa yang mendapatkan kertas berisi pertanyaan untuk mencari jawaban dari kertas tersebut	40 menit

	dengan waktu yang ditentukan. - Jika waktu sudah habis, guru menyuruh satu pasang siswa untuk mempresentasikan hasil jawabannya. - Siswa yang tidak menemukan pasangan kertasnya, diberikan hukuman.	
Penutup	- Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. - Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan pemberian tugas.	15 menit

1. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
▪ Pengertian dan faktor yang mempengaruhi suku bangsa ▪ Agama yang ada di Indonesia dan tempat	Tulis	Pilihan Berganda

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS 1

PERTEMUAN 1

No	Kegiatan	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Siswa menjawab salam	✓	
3	Guru menanya kabar siswa		✓
4	Siswa menjawab pertanyaan guru		✓
5	Guru mengecek kehadiran siswa		✓
6	Siswa mendengar absensi yang dibacakan guru		✓
7	Guru dan siswa berdoa bersama-sama	✓	
8	Guru mengajak siswa menyanyikan yel-yel		✓
9	Siswa mengikuti arahan dari guru menyanyikan yel-yel		✓
10	Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran.	✓	
11	Siswa menyimak indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran dari guru.		✓

Kegiatan Inti			
12	Guru menjelaskan tentang suku bangsa dan agama di negeriku.	✓	
13	Siswa menerima penjelasan tentang suku bangsa dan agama di negeriku.		✓
14	Guru memberitahukan model <i>Make A Match</i> beserta langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran dilaksanakan.	✓	
15	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai model <i>Make A Match</i> beserta langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran dilaksanakan.	✓	
16	Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok	✓	
17	Siswa mengikuti arahan guru dan membagi menjadi 2 kelompok.	✓	
18	Guru memberi punishment kepada siswa yang tidak dapat mencocokkan kartu dan memberi reward kepada siswa yang dapat mencocokkan kartu.	✓	

Kegiatan Akhir			
19	Guru menyimpulkan pelajaran hari ini		✓
20	Siswa menyimak penjelasan dari guru		✓
21	Guru menutup pembelajaran dengan doa		✓
22	Siswa mengikuti doa dari guru		✓
23	Guru memberi salam	✓	
24	Siswa menjawab salam	✓	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS 1

PERTEMUAN 2

No	Kegiatan	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Siswa menjawab salam	✓	
3	Guru menanya kabar siswa		✓
4	Siswa menjawab pertanyaan guru		✓
5	Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
6	Siswa mendengar absensi yang dibacakan guru	✓	
7	Guru dan siswa berdoa bersama-sama	✓	
8	Guru mengajak siswa menyanyikan yel-yel		✓
9	Siswa mengikuti arahan dari guru menyanyikan yel-yel		✓
10	Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran.	✓	
11	Siswa menyimak indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran dari guru.		✓

Kegiatan Inti			
12	Guru menjelaskan tentang suku bangsa dan agama di negeriku.	✓	
13	Siswa menerima penjelasan tentang suku bangsa dan agama di negeriku.	✓	
14	Guru memberitahukan model <i>Make A Match</i> beserta langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran dilaksanakan.	✓	
15	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai model <i>Make A Match</i> beserta langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran dilaksanakan	✓	
16	Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok	✓	
17	Siswa mengikuti arahan guru dan membagi menjadi 2 kelompok.	✓	
18	Guru memberi punishment kepada siswa yang tidak dapat mencocokkan kartu dan memberi reward kepada siswa yang dapat mencocokkan kartu.	✓	

Kegiatan Akhir			
19	Guru menyimpulkan pelajaran hari ini		✓
20	Siswa menyimak penjelasan dari guru		✓
21	Guru menutup pembelajaran dengan doa	✓	
22	Siswa mengikuti doa dari guru	✓	
23	Guru memberi salam	✓	
24	Siswa menjawab salam	✓	

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS 2

PERTEMUAN 1

No	Kegiatan	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Siswa menjawab salam	✓	
3	Guru menanya kabar siswa	✓	
4	Siswa menjawab pertanyaan guru	✓	
5	Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
6	Siswa mendengar absensi yang dibacakan guru		✓
7	Guru dan siswa berdoa bersama-sama	✓	
8	Guru mengajak siswa menyanyikan yel-yel		✓
9	Siswa mengikuti arahan dari guru menyanyikan yel-yel		✓
10	Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran.	✓	
11	Siswa menyimak indikator pencapaian kompetensi		✓

	dan tujuan pembelajaran dari guru.		
Kegiatan Inti			
12	Guru menjelaskan tentang suku bangsa dan agama di negeriku.	✓	
13	Siswa menerima penjelasan tentang suku bangsa dan agama di negeriku.	✓	
14	Guru memberitahukan model <i>Make A Match</i> beserta langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran dilaksanakan.	✓	
15	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai model <i>Make A Match</i> beserta langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran dilaksanakan	✓	
16	Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok	✓	
17	Siswa mengikuti arahan guru dan membagi menjadi 2 kelompok.	✓	
18	Guru memberi punishment kepada siswa yang tidak dapat mencocokkan kartu dan memberi reward kepada siswa yang dapat mencocokkan kartu.	✓	

Kegiatan Akhir			
19	Guru menyimpulkan pelajaran hari ini	✓	
20	Siswa menyimak penjelasan dari guru	✓	
21	Guru menutup pembelajaran dengan doa	✓	
22	Siswa mengikuti doa dari guru	✓	
23	Guru memberi salam	✓	
24	Siswa menjawab salam	✓	

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SIKLUS 2

PERTEMUAN 2

No	Kegiatan	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Siswa menjawab salam	✓	
3	Guru menanya kabar siswa	✓	
4	Siswa menjawab pertanyaan guru		✓
5	Guru mengecek kehadiran siswa		✓
6	Siswa mendengar absensi yang dibacakan guru	✓	
7	Guru dan siswa berdoa bersama-sama	✓	
8	Guru mengajak siswa menyanyikan yel-yel	✓	
9	Siswa mengikuti arahan dari guru menyanyikan yel-yel	✓	
10	Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran.	✓	
11	Siswa menyimak indikator pencapaian kompetensi	✓	

	dan tujuan pembelajaran dari guru.		
Kegiatan Inti			
12	Guru menjelaskan tentang suku bangsa dan agama di negeriku.	✓	
13	Siswa menerima penjelasan tentang suku bangsa dan agama di negeriku.	✓	
14	Guru memberitahukan model <i>Make A Match</i> beserta langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran dilaksanakan.	✓	
15	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai model <i>Make A Match</i> beserta langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran dilaksanakan	✓	
16	Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok	✓	
17	Siswa mengikuti arahan guru dan membagi menjadi 2 kelompok.	✓	
18	Guru memberi punishment kepada siswa yang tidak dapat mencocokkan kartu dan memberi reward kepada siswa yang dapat mencocokkan kartu.	✓	

Kegiatan Akhir			
19	Guru menyimpulkan pelajaran hari ini		✓
20	Siswa menyimak penjelasan dari guru		✓
21	Guru menutup pembelajaran dengan doa	✓	
22	Siswa mengikuti doa dari guru	✓	
23	Guru memberi salam	✓	
24	Siswa menjawab salam	✓	

Lampiran 10

Kisi-Kisi Soal

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/2

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

KD Materi	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Mengingat keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis di Indonesia	1	C ₁	Suku bangsa adalah sekelompok manusia yang memiliki kesatuan ... a. Budaya b. Tanah air c. Bangsa d. Semua pilihan benar	A
		2		Salah satu contoh suku yang ada di Tapanuli Selatan adalah... a. Jawa b. Melayu c. Batak Mandailing d. Dayak	C
		3		Berikut ini yang merupakan rumah adat Sumatera Barat adalah... a. Rumah Gadang b. Rumah Bolon c. Rumah Panggung d. Rumah Joglo	A

		4		Bagaimana cara menghormati teman yang berbeda suku...? a. Mencaci makinya b. Berteman baik c. Bermusuhan d. Membencinya	B
	Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis di Indonesia	5	C ₂	Suku dayak berasal dari ... a. Jakarta b. Bandung c. Kalimantan d. Bali	C
		6		Tempat beribadah agama Konghucu adalah... a. Mesjid b. Biara c. Gereja d. Kelenteng	D
		7		Tari Jaipong berasal dari ... a. Papua b. Jawa Barat c. Sulawesi Tenggara d. Riau	B
		8		Papua memiliki banyak lagu daerah, diantaranya adalah... a. Sinanggar Tulo b. Ilir-Ilir c. Ampar-ampar pisang d. Yamko rambe yamko	D
	Menerapkan sikap toleransi antar agama	9	C ₃	Cara menghormati teman yang berbeda agama adalah... a. Bersikap sombong	B

		10		b. Berteman baik c. Acuh tak acuh Menjauhinya Bahasa jawa berasal dari suku jawa, salah satu contoh bahasa jawa di dalam kehidupan sehari hari adalah... a. Piye kabare? b. Mabilia kabar? c. Atur nuun d. Ba`a kareba?	A
		11		Bagaimana cara menghormati teman yang berbeda suku...? a. Mencaci makinya b. Berteman baik c. Bermusuhan Membencinya	B
	Menganalisis suku bangsa dan agama di Indonesia	12	C ₄	Cara berpakaian merupakan contoh dari hasil... a. Perekonomian b. Sosial c. Kebudayaan d. Politik	C
		13		Mengapa sebagian suku bangsa di indonesia masih mengalami keterbelakangan.. a. Karena kaya raya b. Kentalnya adat istiadat c. Kurangnya kerjasama kelompok d. Ketidakinginan untuk merdeka	B

		14		Adat istiadat sebaiknya.. a. Dibiarkan b. Ditinggalkan c. Diganti d. Dilestarikan	D
		15		Faktor yang mempengaruhi perbedaan suku bangsa di bawah ini, kecuali.. a. Bahasa yang digunakan b. Tipe fisik c. Adat istiadat d. Iklim	D
	Mengevaluasi faktor penyebab perbedaan suku bangsa	16	C ₅	Hal apa yang membuat persebaran suku bangsa berkembang pesat di indonesia... a. Migrasi ke tempat lain b. Menetap di suatu tempat c. Saling menjatuhkan d. Kurangnya sosialisai	A
		17		Keberagaman suku yang ada di indonesia harus dimaknai sebagai.. a. Perpecahan bangsa b. Kemunduran bangsa c. Kekayaan bangsa d. Kelemahan negara	C
		18		Tari kecak dari Bali sangat terkenal di kalangan turis	A

		19		mananegara. Hal ini menunjukkan peran dan fungsi keragaman budaya sebagai... a. Daya tarik wisata b. Tertanamnya sikap toleransi c. Mengembangkan kebudayaan nasional d. Mendorong inovasi kebudayaan Kebudayaan daerah sebaiknya.. a. Digantikan b. Dilestarikan c. Dibiarkan d. ditinggalkan	B
	Berkreasi	20	C ₆	Mengapa rumah adat, kesenian daerah dan bahasa setiap suku berbeda-beda.. a. Dipengaruhi oleh lingkungan b. Dipengaruhi oleh teman c. Dipengaruhi oleh teknologi d. Dipengaruhi oleh alam	D

Lampiran 15











	➤ Kejelasan rumusan indikator				
	➤ Kesesuaian antar banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (Isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	➤ Kejelasan lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
6	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan
Validator,

Mei 2022



Murni Lubis

NIP. 196605031992032005

Lampiran 17

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murni Lubis

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “ **Penerapan Model *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 100106 Sibangkua Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Yang disusun oleh:

Nama : Nisa Ariska Siregar

Nim : 1820500099

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki soal yang sudah dikoreksi
2. Menyesuaikan soal dengan tema pelajaran

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan Mei 2022

Validator,



Murni Lubis

NIP. 196605031992032005

Lampiran 18

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100106 Sibangkua
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas /Semeter : IV/2 (Dua)
Pokok Bahasan : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Nama Validator : Murni Lubis
Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

= Tidak Valid

= Kurang Valid

= Valid

= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator			✓	
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar			✓	
	c. Kejelasan rumusan indicator			✓	
2	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan		✓		
	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator			✓	
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa		✓		
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku			✓	
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran			✓	
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran			✓	
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator			✓	
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa			✓	
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran			✓	
7	Penilaian (Validasi) umum				

7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP			✓	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan
Validator

Mei 2022



Murni Lubis

NIP. 196605031992032005

Lampiran 19**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama	: Nisa Ariska Siregar
NIM	: 1820500099
Fakultas/Jurusan	: FTIK/PGMI-4
Tempat/ Tanggal Lahir	: Rantau Baru, 14 April 2000
Nama Ayah	: Hamdan Soleh Situmorang
Nama Ibu	: Rumondahani Samosir
Jumlah Saudara	: 3 (Anak pertama dari 3 bersaudara)
Alamat	: Sibangkua, Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan
Pendidikan	: 1) SD Negeri Tobotan 2) Mts Swasta Al-Ansor Manunggang Julu 3) Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan 4) S1 FTIK Prodi Pgmi